



PERTAMINA 

energia

WWW.PERTAMINA.COM

JANUARI - JANUARY 2022



6 ESG INSIGHT

TOPIK MATERIAL SEBAGAI LANDASAN
FUNDAMENTAL PERUSAHAAN
MATERIAL TOPIC AS THE COMPANY'S
FUNDAMENTAL

MENYIASATI TRANSISI ENERGI

STRATEGY TOWARDS ENERGY
TRANSITIONS

IHC TELEMED

“Sehat dalam Genggaman”



CARA MELAKUKAN TELEKONSULTASI IHC TELEMED KHUSUS COVID

1. Download aplikasi IHC Telemed melalui tautan: <https://bit.ly/aplikasiihctelemed> atau scan barcode
2. Pilih layanan di aplikasi IHC Telemed.
3. Pilih salah satu Rumah Sakit IHC Grup di bawah ini :
 - Rumah Sakit Pusat Pertamina
 - Rumah Sakit Pertamina Jaya
 - Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta
 - Rumah Sakit PELNI
4. Silahkan konsultasikan keluhan Anda dengan Dokter Umum* kami **secara cuma-cuma**, dengan memilih menu Klinik Covid-19.
5. Anda wajib menunjukkan hasil PCR positif/SWAB antigen reaktif** dari laboratorium setempat pada saat melakukan konsultasi.
6. Bila dari hasil pemeriksaan, Anda masuk dalam kategori ISOMAN dan mendapatkan resep obat, maka obat dapat diambil pada loket farmasi Telemedicine di seluruh Rumah Sakit BUMN***
7. Anda diharapkan kembali melakukan telekonsultasi pada hari ke-5 setelah pengobatan.
8. Bila mengalami penurunan atau perburukan kondisi, segera kunjungi Faskes terdekat.



Scan barcode ini untuk men-download aplikasi

Keterangan :

* Apabila Dokter Umum memberi rujukan untuk melanjutkan pengobatan ke Dokter Spesialis, maka akan dikenakan biaya

** Pasien terkonfirmasi positif adalah pasien yang memiliki hasil PCR positif 7 hari terakhir atau tes SWAB antigen reaktif 2 hari terakhir


*** Obat dan pengiriman dikenakan biaya

MENYIASATI TRANSISI ENERGI

Banyak jalan menuju Roma. Kira-kira itulah peribahasa yang cocok diterapkan dalam dunia bisnis migas saat ini. Transisi energi global memang harus disiasati dengan pemikiran terbuka bahwa banyak cara bisa dilakukan agar entitas bisnis migas bisa tetap eksis ketika warga dunia mulai meninggalkan energi fosil dan beralih ke energi energi baru terbarukan.

Dengan kondisi yang sedemikian menantang dan perubahan yang dibawa oleh transisi energi tersebut, entitas bisnis migas tidak bisa lagi hanya mengandalkan *existing process* untuk pengembangan bisnis ke depannya. Pertamina pun menyadari hal tersebut. BUMN ini beradaptasi dengan menggunakan cara-cara baru dan berbeda untuk mengembangkan bisnis agar tetap bisa mengambil peluang, bertahan, dan bertumbuh.

Untuk itu, pada bahasan utama kali ini, kami mengulas berbagai upaya yang dilakukan Pertamina dalam menghadapi transisi energi. Kami juga menayangkan beragam artikel menarik di edisi pembuka tahun 2022.

Selamat membaca 

STRATEGY TOWARDS ENERGY TRANSITIONS

All roads lead to Rome, the wise words best describe the current situation of oil and gas business. The strategy towards energy transition must be faced with the mindset that there are just so many ways for the oil and gas business to survive as the worlds is leaving the fossil energy and chose the renewable energy.

Such challenging situation and changes of energy transition must be prepared by the oil and gas business entities to no longer solely rely on existing processes for future business development. Pertamina is fully aware of this. The national oil and gas firm is currently adapting the new and different ways for developing business to seize the opportunity, survive, and grow.

Hence, the main topic for this edition will be on various efforts carried out by Pertamina strategy towards the energy transition. Interesting sidelines articles are also available on this premier edition of 2022.

Enjoy the read! 



Cover Story

MENYIASATI TRANSISI ENERGI **STRATEGY TOWARDS ENERGY TRANSITIONS**

 DOKUMEN PERTAMINA

KETUA PENGARAH | STEERING CHAIRPERSON
Sekretaris Perseroan

WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB | DEPUTY STEERING CHAIRPERSON
Vice President Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI | EDITOR IN CHIEF
Fajriyah Usman

WK. PIMPINAN REDAKSI | DEPUTY EDITOR IN CHIEF
Heppy Wulansari

REDAKTUR PELAKSANA | MANAGING EDITOR
Ray Jordan

PENYUNTING NASKAH | EDITOR
Ray Jordan, Rianti Octavia

TIM REDAKSI | EDITORIAL TEAM
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti, Indah Dwi Kartika

TATA LETAK | LAYOUTER
Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro

FOTOGRAFER | PHOTOGRAPHER
Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman

SIRKULASI | DISTRIBUTION
Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI | ADDRESS
Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304
Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

WEBSITE & EMAIL
<http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT | PUBLISHER
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK | PERMIT
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 JANUARI 1966 |
Peperada No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966

DISCLAIMER !

Foto-foto tanpa masker di edisi JANUARI 2022 diambil sebelum pandemi COVID-19.
The photos without masks in the JANUARY 2022 issue were taken before the COVID-19 pandemic.



Ray Jordan
Managing Editor
Jakarta, Indonesia



Rianti Octavia
Editor
Jakarta, Indonesia



Hari Maulana
Writer
Main Issue
Jakarta, Indonesia



Septian Tri Kusuma
Writer
Figure, Environment, Culinary
Jakarta, Indonesia



Indah Nurbaeti
Writer
Community Development, Innovation, Review
Jakarta, Indonesia



Indah Dwi Kartika
Writer
Healthy Lifestyle, Meet Up, Destination
Jakarta, Indonesia



Priyo Widiyanto
Photographer, Writer
The Day in Pictures
Jakarta, Indonesia



Adityo Pratomo
Photographer
The Day in Pictures
Jakarta, Indonesia



Trisno Ardi
Photographer
The Day in Pictures
Jakarta, Indonesia



Andrianto Abdurrahman
Photographer
Jakarta, Indonesia

CONTENTS

JANUARI - JANUARY 2022

06 ESG Insight

TOPIK MATERIAL SEBAGAI LANDASAN FUNDAMENTAL PERUSAHAAN

MATERIAL TOPIC AS THE COMPANY'S FUNDAMENTAL

10 Main Issue

- **KETIKA TRANSISI ENERGI TAK BISA LAGI DITAWAR**
THE URGENCY OF ENERGY TRANSITION
- **AKSELERASI TRANSISI ENERGI ALA PERTAMINA**
ACCELERATING THE ENERGY TRANSITION A LA PERTAMINA
- **PERTAMINA GROUP HARUS SALING MENGUATKAN**
JOIN HANDS OF PERTAMINA GROUP



32 Community Development

BANJAR CREATIVE SPACE, BERDAYAKAN MASYARAKAT BALI

BANJAR CREATIVE SPACE, EMPOWER THE BALI COMMUNITY

38 Innovation

TEKNOLOGI COMBO UNIT, EFISIENKAN OPERASI WELL INTERVENTION BLOK MAHAKAM

COMBO UNIT TECHNOLOGY,
EFFICIENT WELL INTERVENTION
OPERATION, MAHAKAM BLOCK

42 Figure

SEMUA PUNYA HAK HIDUP BERSIH

EVERYONE HAS THE RIGHT
TO LIVE CLEAN

48 Environment

ANGSANA, SANG PENAKLUK POLUSI

ANGSANA, THE POLLUTION
CONQUEROR



48

52 Healthy Lifestyle

WASPADA HIV, INI CARA MENGHINDARINYA

HIV ALERT,
WAYS TO AVOID THE THREAT

56 Meet Up

58 Review

SPIDER-MAN NO WAY HOME, PAKET LENGKAP FILM SUPERHERO

SPIDER-MAN NO WAY HOME,
COMPLETE PACKAGE OF THE
SUPERHERO MOVIE



62

62 Destination

MENJELAJAHI OBJEK WISATA DI SEKITAR MANDALIKA

DISCOVER EXOTIC MANDALIKA

68



68 Culinary

MENIKMATI BAKMI AYAM LEGENDARIS JAKARTA

DISCOVER JAKARTA'S LEGENDARY
CHICKEN NOODLES

74 The Day in Pictures

MAKIN SIAGA DI ERA BARU

BE MORE VIGILANT
IN THE NEW ERA



MELAJU *BEYOND* PROPER, MENUJU PERUSAHAAN ENERGI YANG BERKELANJUTAN

**GO BEYOND PROPER,
TOWARDS A SUSTAINABLE ENERGY COMPANY**

Awal tahun 2022 disambut dengan capaian besar Pertamina dengan mendominasi penghargaan PROPER 2021. Pertamina Grup berhasil menyabet 23 Proper Emas dan 81 Proper Hijau. Capaian tersebut merupakan kontribusi dan komitmen kuat Pertamina Grup dalam menjalankan proses bisnis dari hulu ke hilir yang lebih ramah lingkungan dan selalu memperhatikan kewajiban sosial untuk masyarakat sekitar.

PROPER merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan yang diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia untuk mendorong setiap perusahaan taat dalam pengelolaan lingkungan dan didukung melalui berbagai inisiatif berkelanjutan.

Hasil tersebut tidak cepat membuat Pertamina untuk berpuas diri. Seperangkat inisiatif dan program harus dirancang Pertamina untuk tidak hanya mencapai lebih banyak PROPER

The beginning of 2022 was greeted with Pertamina's outstanding achievement by dominating the 2021 PROPER awards. Pertamina Group was awarded with 23 Gold and 81 Green Proper awards. This achievement represents our contribution and strong commitment in carrying out business processes from upstream to downstream that are environmentally friendly and continuously consider social obligations for local communities alike.

PROPER stands for the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management initiated by the Ministry of Environment and Forestry annually with the aim to encourage the company's compliance with environmental management and the company's sustainability performance through various initiatives.

These results did not simply appease Pertamina easily. A set of initiatives and programs must be designed to achieve more Gold PROPER awards in the following years and broadly

Emas di tahun-tahun selanjutnya, namun juga secara luas mewujudkan visi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi terdepan dan keberlanjutan.

PROPER sendiri menganut penilaian dengan 5 kategori yaitu Hitam, Merah, Biru, Hijau, dan Emas menjadi capaian tertinggi. Pertamina menerapkan target paling rendah untuk mendapatkan PROPER "Biru" yaitu dengan memenuhi 4 (empat) aspek yang meliputi pemenuhan dokumen lingkungan; pengendalian pencemaran air; pengendalian pencemaran udara; dan pengelolaan limbah B3.

Selain itu, untuk mencapai target yang lebih tinggi hingga kategori "Emas", satu perusahaan juga diharuskan memenuhi kriteria spesifik yang didasarkan pada ISO 40001 terkait manajemen lingkungan dan serta menjamin terpenuhinya SROI (Social Return on Investment). Standard tersebut secara umum telah dijadikan baseline bagi Pertamina untuk memenuhi kepatuhan pada aspek lingkungan dalam upaya mewujudkan keberlanjutan bisnis.

Pertamina berkomitmen lebih untuk dapat mencapai implementasi ESG yang lebih komprehensif disetiap lini bisnis. Berpijak pada capaian PROPER diatas dan rating Sustainalytics

realize Pertamina's vision to become a leading and sustainable energy company.

PROPER itself adheres to an assessment with five categories: Black, Red, Blue, Green, and Gold being the highest achievement. Pertamina ensures its lowest target as the "Blue" PROPER by fulfilling 4 (four) aspects, including the fulfillment of environmental documents; water management, air pollution control; and waste management.

In addition, to achieve the "Gold" category or even a higher target from previous assessments, a company is also required to meet specific criteria based on the ISO 40001, which is related to environmental management and ensures the fulfillment of SROI (Social Return on Investment). In general, these standards are applied as a baseline for Pertamina to comply with environmental aspects in an effort to achieve a sustainable business.

Pertamina is committed to achieving a more comprehensive ESG implementation in every line of business. Based on the PROPER achievement mentioned above and with the ratings provided by Sustainalytics for Pertamina's performance as 28.1 (medium risk), indicates that there is still a lot of room to grow.



atas kinerja Pertamina di angka 28.1 (medium risk) mengindikasikan bahwa masih banyak ruang untuk dikembangkan. Inisiatif dan seperangkat program telah disusun Pertamina dalam inisiatif ESG, dimana salah satunya juga akan penyerelasan program PROPER Pertamina dengan framework ESG. Penyerelasan tersebut dilakukan karena indicator penilaian dalam PROPER telah mengadopsi berbagai standar internasional.

Penyerelasan tersebut dilakukan melalui inisiatif Beyond Proper Waste & Water Management, yang akan dimulai dengan menjalankan pengelolaan limbah dan manajemen air yang lebih dari standar kepatuhan yang ditetapkan oleh aturan perundang-undangan, di seluruh unit operasi perusahaan, sub-holding, dan anak perusahaan Pertamina. Diharapkan hal ini akan berkontribusi pada pemenuhan fokus keberlanjutan Pertamina yaitu pengurangan dampak lingkungan perusahaan.

Memasuki 2022, program ini mulai diperlebar yaitu dengan kewajiban bagian setiap Subholding dan fungsi terkait di Pertamina untuk mulai memenuhi standar dalam usaha pengurangan emisi dan GRK & penggunaan energi yang efisien dan terbarukan (SDGs No 13 Perubahan Iklim); berkomitmen dalam melindungi keanekaragaman Hayati (SDGs no 14 Ekosistem Darat & No 15 Ekosistem Laut); serta tanggap bencana & inovasi sosial (SDGs No 11 Kota dan Komunitas Berkelanjutan). ▀

Pertamina has prepared a set of initiatives and programs within the ESG initiatives, which will align with Pertamina's PROPER program with the ESG framework. The alignment is necessary to support various international standards adopted within the PROPER assessment.

The alignment will begin through the Beyond Proper Waster & Water Management initiative. It will focus on meeting waste and water management beyond compliance standards in all the company's operating units, sub-holdings, and Pertamina's subsidiaries. Running a business on this initiative will contribute to the fulfillment of Pertamina's sustainability focus, namely reducing the company's environmental impact.

As 2022 is about to begin, this program will expand according to the obligations of each Subholding and related functions in Pertamina to fulfill various standards in reducing emissions and GHGs & efficient and renewable energy usage (SDGs No 13 Climate Action); commit to protecting biodiversity (SDGs No 14 Life on Land & No 15 Life below Water); to disaster response & social innovation (SDGs No 11 Sustainable Cities and Communities). ▀



GO BEYOND PROPER, TOWARD A SUSTAINABLE ENERGY COMPANY



Achieving the outstanding PROPER award in 2021 encourages Pertamina to go beyond. By aligning the PROPER and ESG will be one of the many means to move forward in ensuring our commitment to carrying out sustainable energy business

**PROPER
ACHIEVEMENT
2021**



23
Awards



81
Awards

PROPER COMPLIANCE CRITERIA



ALIGNMENT WITH PERTAMINA ESG INITIATIVES

	PROPER	ESG
Environmental 	Blue PROPER (Compliance)	
	Gold & Green PROPER (Beyond)	
	1. Life Cycle Assessment	
	2. Environmental Mgmt. System	
	3. Energy Efficiency	
	4. Emission & GHG Reduction	Addressing Climate Change Reducing environmental footprint
	5. Water Efficiency & decreasing water pollution	
	6. Decreasing & Utilization of Hazardous Waste	
	7. Reduce, Reuse, & Recycle Waste	
	8. Biodiversity	Protecting Biodiversity
	Social	9. Disaster Response
10. Community Development		Community Engagement & Impact
11. Social Innovation		



KETIKA TRANSISI ENERGI TAK BISA LAGI DITAWAR

*THE URGENCY
OF ENERGY TRANSITION*



BIRO PERS SEKRETARIAT PRESIDEN

G STATION



PERTAMINA





Isu transisi energi dalam beberapa tahun terakhir menjadi fokus utama pembahasan berbagai pertemuan tingkat internasional seiring dengan peningkatan perubahan iklim yang dirasakan oleh warga dunia. Banyak negara mengumumkan komitmen pengurangan emisi yang lebih tajam agar perubahan iklim tidak semakin ekstrem. Contohnya, Inggris, yang menetapkan target paling ambisius di dunia dengan undang-undang yang mengikat negara tersebut untuk mengurangi emisi gas rumah kaca 78% pada tahun 2035 dari level tahun 1990.

Indonesia pun berkomitmen untuk menurunkan konsumsi energi fosil dengan melakukan transisi energi secepatnya. Dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) mempunyai target 23% bauran energi terbarukan di 2025. Untuk mencapai target tersebut diperkirakan Indonesia

The energy transition has been the main focus in the recent years on several international meetings with the imminent impact of the global warming felt by the world's citizen. Many countries announced their commitment for more significant emission reduction to prevent the more extreme impact of the global warming. The UK had set the the most ambitious target in the world to reduce 78% of its green gas house emission by 2035 from their level in 1990.

Indonesia also committed for reducing fossil energy consumption through fast-track energy transition. The General Planning for National Energy (RUEN) has set the 23% target of energy mix from the renewable sources by 2025. To reach the target, Indonesia must increase the renewable energy capacity by 2-3 GW per year. Aggressive development of the renewable energy is required to avoid



SHUTERSTOCK/FRANKHH

Dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) mempunyai target 23% bauran energi terbarukan di 2025. Untuk mencapai target tersebut diperkirakan Indonesia harus menambah kapasitas energi terbarukan sekitar 2 hingga 3 GW per tahun.

The General Planning for National Energy (RUEN) has set the 23% target of energy mix from the renewable sources by 2025. To reach the target, Indonesia must increase the renewable energy capacity by 2-3 GW per year.

harus menambah kapasitas energi terbarukan sekitar 2 hingga 3 GW per tahun. Pengembangan energi terbarukan yang lebih agresif sangat diperlukan untuk menghindari krisis perubahan iklim akibat pemanasan global sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Menteri ESDM Arifin Tasrif mengatakan, pemerintah telah mempertegas komitmennya untuk menurunkan emisi karbon atau gas rumah kaca (GRK). Selain itu, akan berkontribusi lebih cepat bagi pencapaian target *net zero emission* dunia melalui transisi energi.

Indonesia memiliki potensi energi baru terbarukan (EBT) yang cukup melimpah, diperkirakan lebih dari 3.000 Giga Watt bersumber dari tenaga surya, angin, hidro, panas bumi, bio energi, dan energi laut.

the climate change crisis with the global warming and the need to support the sustainable economic growth.

Minister of Energy and Mineral Resources, Arifin Tasrif, said the government had reaffirmed the commitment to reduce the carbon emission. The measures would also contribute to faster achievement of the world's net zero emission target through the energy transition.

Indonesia has abundant resource of new and renewable energy potentials with more than 3,000 GW from solar, wind, hydro, geothermal, bio energy, and marine energy.

"The potential and technology of renewable energy are the main modality to initiate the energy transition strategy towards net zero emission on 2060," said Arifin on Indonesia

"Potensi dan teknologi EBT merupakan modal utama untuk melaksanakan strategi transisi energi menuju *net zero emission* pada tahun 2060," ujar Arifin dalam Indonesia Energy Transition Outlook 2022.

Bahkan dalam pertemuan pendahuluan B20 atau B20 Inception Meeting 2022, secara virtual dari Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Kamis, 27 Januari 2022, Presiden Joko Widodo mengajak negara-negara lain untuk berkolaborasi pada pemulihan ekonomi global, salah satunya melalui transisi energi menuju *green economy*.

Joko Widodo menegaskan, transisi energi menuju ekonomi hijau yang berkelanjutan merupakan tanggung jawab besar dan sekaligus memberikan peluang besar. Potensi di sektor EBT harus diikuti dengan skenario dan peta jalan yang jelas, termasuk pendanaan dan investasi. Ia berharap percepatan transformasi

Energy Transition Outlook 2022.

On the B20 Preliminary and B20 Inception Meeting 2022 held virtually from Bogor Presidential Palace in West Java on Thursday, 27 January 2022, President Joko Widodo called for other countries to collaborate on global economic recovery, including through the energy transition towards green economy.

President Joko Widodo emphasized the energy transition towards sustainable green economic is both a big responsibility and great opportunity. The potential on renewable energy must be followed with the clear scenario and roadmap, including for the financing and investment. The president expected for the acceleration of energy transformation shall run smoothly with no negative impact to the grass root communities.

Indonesia memiliki potensi energi baru terbarukan (EBT) yang cukup melimpah, diperkirakan lebih dari 3.000 Giga Watt bersumber dari tenaga surya, angin, hidro, panas bumi, bio energi, dan energi laut.

Indonesia has abundant resource of new and renewable energy potentials with more than 3,000 GW from solar, wind, hydro, geothermal, bio energy, and marine energy.



energi yang mulus tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat kecil.

Contohnya di Jawa dan Sumatera, Joko Widodo mendorong *early retirement* PLTU ke EBT seperti geotermal dan solar panel. "Kita akan membuka partisipasi di sektor swasta untuk berinvestasi di transisi energi ini. Ada 5.5 gigawatt PLTU yang siap untuk program *early retirement* ini," ungkapnya.

Kemudian, pemerintah Indonesia juga telah melakukan dekarbonisasi di sektor transportasi dengan membangun *mass urban transport*, seperti LRT (Lintas Rel Terpadu) dan MRT (Moda Raya Terpadu) di Jakarta, serta mendorong investasi untuk pabrik mobil listrik.

Hal tersebut mempertegas komitmen Indonesia seperti yang disampaikan Presiden Joko Widodo dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Pemimpin Dunia tentang Perubahan Iklim COP26, yang digelar di Glasgow, Skotlandia, Senin, 1 November 2021.

Dalam kesempatan itu, Joko Widodo menyampaikan, dengan potensi alam yang begitu besar, Indonesia terus berkontribusi dalam penanganan perubahan iklim. Laju deforestasi turun signifikan, terendah dalam

In Java and Sumatera, President Joko Widodo encouraged the early retirement of coal-powered power plant to renewables such as geothermal and solar panel. "The participation from private sector will be opened for investment on energy transition. There are 5.5 GW of coal-powered power plant to join the early retirement program," he said.

The government of Indonesia has also carried out the decarbonization on transportation with the development of mass urban transport such as Light Rail Transit (LRT) and Mass Rapid Transit (MRT) in Jakarta, as well as the investment on electric vehicle manufacture.

All of the measures were to confirm further the commitment of Indonesia as conveyed by President Joko Widodo at the World Leaders Summit on Climate Change COP26 which was held in Glasgow, Scotland, 1 November 2021.

On the occasion, President Joko Widodo said the great potential of the nature will enable Indonesia to contribute on climate change mitigation. The deforestation rate has significantly dropped to the lowest in the last 20 years. The forest fire had also dropped by 82% in 2020.

Indonesia has also initiated



KEMENSETNEG RI



Joko Widodo

Presiden Republik Indonesia
President of the republic of
Indonesia

"Kita akan membuka partisipasi di sektor swasta untuk berinvestasi di transisi energi ini. Ada 5.5 gigawatt PLTU yang siap untuk program *early retirement* ini,"

"We will open participation in the private sector to invest in this energy transition. There are 5.5-gigawatt power plants that are ready for this early retirement program,"



DOK. PERTAMINA

Indonesia juga telah memulai rehabilitasi hutan mangrove seluas 600 ribu hektare hingga 2024, terluas di dunia. Indonesia juga telah merehabilitasi 3 juta lahan kritis antara tahun 2010 sampai 2019. *Indonesia has also initiated the rehabilitation of mangrove forest for the area of 600,000 hectares until 2024, the largest in the world. Indonesia has also rehabilitated 3 million hectares of critical lands between 2010 and 2019.*

20 tahun terakhir. Kebakaran hutan juga turun 82 persen di tahun 2020.

Indonesia juga telah memulai rehabilitasi hutan mangrove seluas 600 ribu hektare hingga 2024, terluas di dunia. Indonesia juga telah merehabilitasi 3 juta lahan kritis antara tahun 2010 sampai 2019. Sektor yang semula menyumbang 60 persen emisi Indonesia akan mencapai carbon net sink, selambatnya tahun 2030.

“Di sektor energi kami juga terus melangkah maju. Dengan pengembangan ekosistem mobil listrik, pembangunan pembangkit listrik tenaga surya terbesar di Asia Tenggara, pemanfaatan energi baru terbarukan termasuk *biofuel*, serta pengembangan industri berbasis *clean energy* termasuk pembangunan kawasan industri hijau terbesar di dunia, di Kalimantan Utara,” papar Joko Widodo.

Karena itu, ia mengajak para pemimpin dunia meningkatkan solidaritas, kemitraan, kerja sama, dan kolaborasi global. “Ini merupakan kunci untuk menghadapi perubahan iklim yang menjadi ancaman besar bagi kemakmuran dan pembangunan global,” pungkasnya. ▀

the rehabilitation of mangrove forest for the area of 600,000 hectares until 2024, the largest in the world. Indonesia has also rehabilitated 3 million hectares of critical lands between 2010 and 2019. The sector that will contribute 60% of Indonesia's emission will reach the net carbon sink by 2030 the latest.

"We are moving forward on the energy sector. Through the development of electric vehicle ecosystem, the largest solar power plant in Southeast Asia, utilization of renewable energy including biofuels, as well as the development of clean energy-based industry with the largest green industrial area in the world in North Kalimantan," said President Joko Widodo

Hence, the president called the world leaders for solidarity, partnership, cooperation, and global collaboration. "[All of] these would be the key for facing the threat of climate change for the global prosperity and development," the president concluded. ▀

MUSICOOOL

Hematnya Energi, Hijaunya Bumi
Save Energy, Save Earth



HEMAT
SAVE
20%



HEMAT ENERGI
ENERGY SAVING



**HEMAT BIAYA
LISTRIK**
LOWER
ELECTRICITY BILL

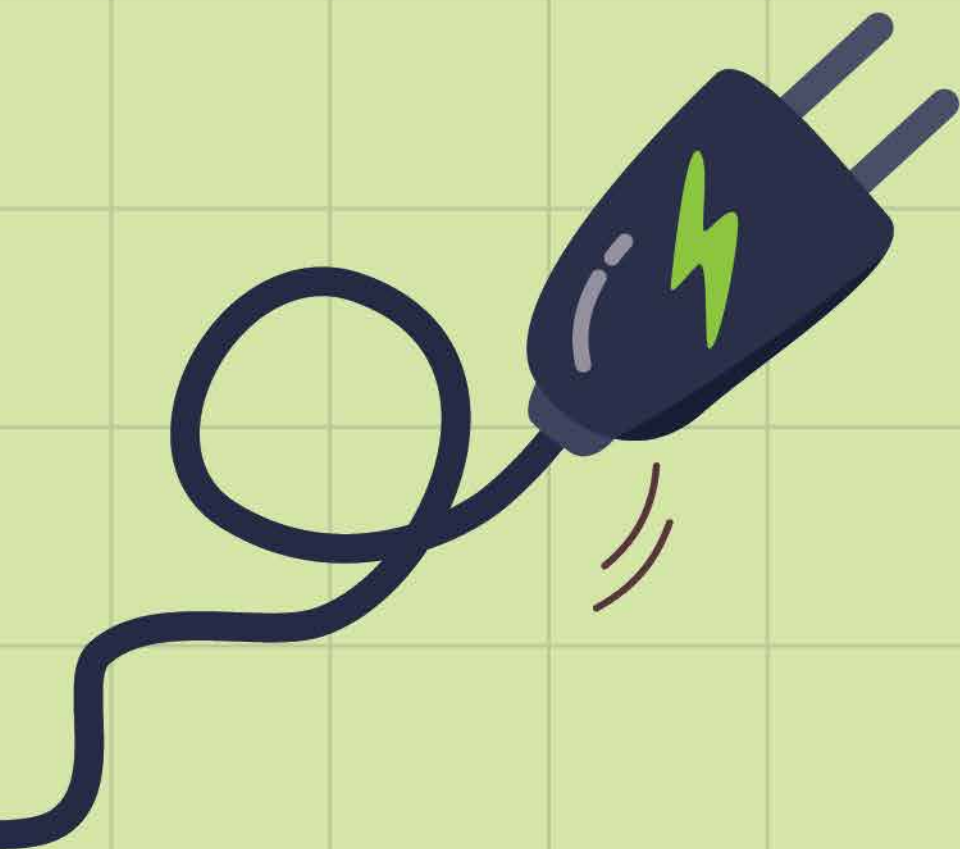


RAMAH LINGKUNGAN
ENVIRONMENTALLY
FRIENDLY





© DOKUMEN PERTAMINA



AKSELERASI TRANSISI ENERGI ALA PERTAMINA

*ACCELERATING THE
ENERGY TRANSITION
A LA PERTAMINA*



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

Pesawat CN 235 melakukan pengisian bahan bakar bioavtur dalam acara Ground Run Untuk Pengujian Bioavtur (J2.4) di PT Dirgantara Indonesia, Bandung, Jawa Barat.

CN 235 aircraft refueling bioavtur during the Ground Run for Bioavtur Testing (J2.4) at PT Dirgantara Indonesia, Bandung, West Java.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan target Bauran Energi Terbarukan sebesar 23 persen pada tahun 2025 dan 31 persen pada tahun 2050. Sementara, Indonesia telah berkomitmen untuk penurunan emisi sebesar 29 persen pada tahun 2030.

Pertamina sebagai perusahaan energi milik negara memiliki peranan penting dalam memimpin transisi industri energi di Indonesia ke dalam target bauran energi dan pengurangan emisi dalam memastikan keberlanjutan. Dalam beberapa kesempatan, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan inisiatif delapan pilar transisi energi yang dijalankan BUMN ini.

"Pertama adalah Green Refinery, yakni kilang-kilang yang ada kemudian akan kami konversikan menjadi *green refinery*. Seperti di Dumai dan Plaju akan menghasilkan *biodiesel*, *biogasoline*, dan *bioavtur* dari sawit yang banyak di daerah Sumatera sehingga menjadi efektif dan efisien," ujar Nicke.

The government of Indonesia has set the renewable energy mix target of 23% in 2025 and 31% in 2050. Indonesia has also committed to reduce the emission by 29% in 2030.

As a state-owned energy firm, Pertamina has the prominent role on leading the energy transition of the industry in Indonesia towards the new energy mix target and emission reduction sustainability. Pertamina President Director, Nicke Widyawati conveyed 8 initiatives on energy transition led by the state-owned firm.

"First is the Green Refinery with the existing refineries to be converted into green refineries. Such as Dumai and Plaju which will produce biodiesel, biogasoline, and bioavtur with abundant sources in Sumatera to be more effective and efficient," said Nicke.



DOK. PERTAMINA

Kedua, Pertamina melakukan *bioenergy*, dimana akan mencampurkan antara sawit, methanol, dan etanol. Kemudian ada *biocrude* dimana Pertamina memanfaatkan ganggang laut yang melimpah di Indonesia untuk pengganti minyak mentah.

Ketiga adalah energi geotermal. Indonesia merupakan penghasil geothermal atau panas bumi terbesar nomor dua di dunia, sementara saat ini baru 7 persen dari total keseluruhan yang dimanfaatkan atau dikembangkan.

“Geotermal ini potensinya masih besar, dengan kompetensi yang dimiliki Pertamina di sisi hulu, maka pengembangan geotermal akan kami kembangkan bersama dengan PLN dan Geo Dipa. Rencananya tahun ini kami akan melakukan konsolidasi untuk seluruh aset geotermal yang dimiliki oleh BUMN dan negara yang nantinya akan kami kembangkan lebih lanjut,” tuturnya.

Keempat adalah hidrogen. Pertamina mulai melakukan pengembangan *green hydrogen* PLTP Ulubelu yang hasilnya akan dialirkan ke kilang Dumai dan Plaju untuk menghasilkan *biodiesel*, *biofuel*, dan *bioavtur*. “Potensi Indonesia yang

Second, Pertamina initiated the *bioenergy* with the mix of palm oil, methanol, and ethanol. There are also *biocrude* whereas Pertamina utilizes the abundant supply of marine algae in the country to replace crude oil.

Third, the geothermal energy. Indonesia is the second largest geothermal producer in the world with current utilization only at 7% from the total potential.

“Geothermal has great potential. With Pertamina’s competency in the upstream, the development of geothermal will be collaborated with PLN and Geo Dipa. The plan would be for this year to consolidate all the geothermal assets owned by state-owned companies to be further developed,” she said.

Fourth is hydrogen. Pertamina has initiated the green hydrogen development at Ulubelu Geothermal

memiliki banyak PLTP ini bisa menghasilkan *green hydrogen* dan ini sangat ramah lingkungan," kata Nicke.

Kelima, Pertamina bersama BUMN lain mulai mengembangkan energi baterai. Potensi bahan baku baterai yang banyak ditemukan di Indonesia membuat Pertamina akan mengembangkannya dari hulu hingga hilir mulai dari membangun pabrik baterai sampai ke *recycling*.

"Jadi kita mulai dari tambangnya nikel, *refinery*-nya, pabriknya, hingga *recycle*-nya. Kami berharap Indonesia bisa menjadi pusat pengembangan baterai dalam negeri, bahkan tingkat regional dan dunia," ujar Nicke.

Keenam adalah gasifikasi. Pertamina berharap adanya peningkatan pembangunan infrastruktur baik di *midstream* maupun *downstream*.

Ketujuh adalah *renewable energy*. Pertamina membangun pembangkit listrik dari biogas atau limbah sawit, biomasa, juga PLTS dengan melakukan pemasangan solar PV di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum.

Total SPBU yang telah terpasang PLTS di penghujung tahun 2021

Power Plant to be channeled to Dumai and Plaju refineries to produce biodiesel, biofuel, and bioavtur. "Indonesia has a lot of potential with high amount of geothermal power plant to produce the environmentally friendly green hydrogen," said Nicke.

Fifth, Pertamina and other state-owned enterprises have also begun to develop the battery energy. The potential of raw material for the battery in Indonesia is abundant and led Pertamina to develop the industry from the upstream to the downstream, from the battery manufacture to recycling facilities.

"From the nickel mine, the refinery, the manufacture, and eventually to the recycle. We hope Indonesia to become the center for battery development for domestic needs, and eventually to supply the regional and global demand," said Nicke.

Sixth is gasification. Pertamina expects for more development on midstream and downstream.

Seventh is renewable energy. Pertamina built the power plant from biogas or waste of palm oil, biomass, and solar power plant with solar photovoltaic installed



DOKUMEN ISTIMEWIA



Nicke Widyawati
Direktur Utama Pertamina
Pertamina President Director

"Jadi kita mulai dari tambangnya nikel, refinery-nya, pabriknya, hingga recycle-nya. Kami berharap Indonesia bisa menjadi pusat pengembangan baterai dalam negeri, tapi juga bisa sampai regional dan dunia,"

"From the nickel mine, the refinery, the manufacture, and eventually to the recycle. We hope Indonesia to become the center for battery development for domestic needs, and eventually to supply the regional and global demand,"



© PT PERTAMINA SUBHOLDING POWER & NRE

mencapai 141 titik dengan total kapasitas sekitar 1 MWp dengan potensi penurunan emisi sebesar 933-ton CO²/tahun. Tahun ini ditargetkan total PLTS terpasang di 1.500 SPBU, 200 di antaranya di kawasan Bali bersamaan dengan rencana dukungan Pertamina terhadap Presidensi G20 Republik Indonesia.

Kedelapan adalah *circular carbon economy*. Pertamina tengah berupaya untuk menerapkan teknologi *carbon capture*. Saat ini CO² masih menimbulkan masalah, hal ini kemudian di-capture, diutilisasi dan di-storage agar bisa digunakan untuk kepentingan lain.

“Jadi delapan inisiatif tersebut akan meningkatkan *renewable energy fuel mix* Indonesia,” ucapnya.

Selain delapan pilar yang sedang dijalankan, Pertamina mendukung upaya pemerintah menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dan emisi lain penyebab pemanasan global. Upaya yang dilakukan adalah mengurangi emisi dari kegiatan operasi dan produksi, termasuk inisiatif memanfaatkan gas suar dan Program Langit Biru untuk mendorong masyarakat menggunakan bahan

at the gas stations.

Total number of gas stations with solar power plant installed as of the end of 2021 was 141 with total capacity of 1 MWp and the potential of emission reduction by 933 tons of CO² per year. The target for total solar power plant installed by this year would be at 1,500 gas stations with 200 locations in Bali to support Indonesia Presidency in G20.

The eighth is the circular carbon economy. Pertamina is initiating the implementation of carbon capture technology. CO² which is the main concern for climate change would be captured, utilized, and stored for other purposes.

“These 8 initiatives would support the energy fuel mix of Indonesia,” she said.

In addition to the 8 pillars which are already on implementation, Pertamina also supports the government's effort

bakar rendah emisi karbon.

Kinerja pengendalian emisi GRK dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian laporan berkala kepada pihak-pihak berwenang dan pencapaian KPI Fungsi HSSE di holding, subholding, maupun entitas anak perusahaan.

KOLABORASI

Pertamina berkomitmen penuh menjalankan transisi energi sebagai bentuk nyata membangun kemandirian dan ketahanan energi melalui energi baru dan terbarukan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut Pertamina melakukan beberapa sinergi atau kolaborasi, baik itu dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.

Salah satunya ialah dengan menandatangani pokok-pokok perjanjian dan kesepakatan bersama penyediaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Upaya penyediaan fasilitas PLTS akan diimplementasikan di seluruh wilayah operasi Pertamina Group, mulai dari hulu hingga hilir, termasuk sarana prasarana pendukung.

“Program ini merupakan bentuk komitmen Pertamina dalam mendukung pemerintah untuk meningkatkan bauran energi dan mempersiapkan transisi energi di masa depan. Dan dalam hal ini Pertamina memulainya dari halaman sendiri,” kata Nicke.

Nicke berharap, melalui program itu bisa menjadi sebuah keunggulan kompetitif Pertamina sebagai perusahaan energi yang senantiasa siap meng-*energize* Indonesia.

Selain itu, Pertamina mengembangkan teknologi *Carbon Capture, Utilization and Storage and Enhanced Gas Recovery* (CCUS/EGR) bersama Jepang Group yakni JANUS, JGC Corporation, J-Power,



CO2 Removal di salah satu lapangan operasi Regional Jawa Subholding Upstream.

to reduce the greenhouse gas emission and other emissions that cause global warming. Measures carried out are including the emission reduction from operational and production, including the initiative to utilize the flare gas and Blue Sky Program (Program Langit Biru) to support the public on using low carbon fuel.

The board of directors assessed the performance of green house gas emission with regular reports to the authorities and HSSE Functions KPI at the holding, subholding, and subsidiaries levels.

COLLABORATION

Pertamina is fully committed on carrying out the energy transition to realize the



CO2 Removal in one of the Java Subholding Upstream Regional operating fields.

© PT PERTAMINA HULU ENERGI

dan Institut Teknologi Bandung (ITB) melalui Kesepakatan Kerja Sama Studi (*Joint Study Agreement*) untuk mengkaji penerapan CCUS/ EGR pada proyek lapangan Gundih di Cepu, Jawa Tengah.

Inisiatif kolaborasi ini untuk mengurangi emisi karbon dengan potensi pengurangan CO² sebanyak 300.000-ton CO² per tahun dari total 3 juta ton CO² selama 10 tahun, yang berpotensi berkontribusi pada peningkatan produksi gas.

Kerja sama studi kelayakan berlangsung mulai dari Juni 2021 hingga Februari 2022. Selanjutnya dilaksanakan FEED dan EPC pada 2022-2024 dan diperkirakan beroperasi pada 2026. ■

energy independence and security through renewable energy. Synergies and collaborations were carried out by Pertamina both internally and with the external parties.

One of the collaboration is the signing of agreement for providing solar power plants. The facilities to be implemented at all Pertamina Group operational region from upstream to downstream, including the supporting infrastructure.

"The program is the commitment from Pertamina to support the government's target to increase the energy mix and to prepare the energy transition in the future. Pertamina to start with its own field," said Nicke.

Nicke expects the program would be the leading competitiveness of Pertamina as the energy firm to always energize Indonesia.

In addition, Pertamina also developed the Carbon Capture, Utilization, and Storage and Enhanced Gas Recovery (CCUS/ EGR) with the Japan Group consists of JANUS, JGC Corporation, J-Power, and Bandung Institute of Technology (ITB) for the Joint Study Agreement on reviewing the CCUS/EGR implementation at Gundih field in Cepu, Central Java.

The initiative is to reduce the carbon emission reduction with the potential of CO² reduction by 300,000 ton per year from 3 million tons of CO² in 10 years which potentially contributes to gas production enhancement.

The feasibility study collaboration had been carried out from June 2021 until February 2022 with the FEED and EPC to run in 2022-2024 and to be operational by 2026. ■



Dua pekerja Pertamina sedang melakukan pengecekan pipa salah satu sumur panas bumi di PGE Karaha, Sukabumi.

ENERGIA/ADITYO PRATOMO



PERTAMINA GROUP HARUS SALING MENGUATKAN

JOIN HANDS OF PERTAMINA GROUP

Transi energi sudah menjadi gerakan global, dan Indonesia telah masuk dalam arus perubahan tersebut. Transisi energi menjadi sebuah keniscayaan, ketika energi berbasis fosil, secara perlahan akan digantikan energi baru dan terbarukan (EBT).

Namun permintaan terhadap energi fosil masih akan terus tumbuh, sampai tahun 2030 atau bahkan 2040. Untuk itu, pemerintah harus meningkatkan target penggunaan energi baru terbarukan dalam bauran energi nasional. Artinya, bauran energi menjadi kunci dalam menyongsong transisi energi nasional yang lebih optimal.

Energy transition has become the global movement with Indonesia inevitably to join force on the movement. Energy transition becomes the necessity with fossil-based energy will slowly be replaced by renewable energy.

However, the demand for fossil energy will continue to grow until 2030 and even 2040. For this reason, the government must raise the target for the utilization of renewable energy on the national energy mix. The energy mix will be the key towards optimized national energy transition.

Peralihan menuju energi yang lebih ramah lingkungan ini menjadi salah satu upaya pemerintah dalam mengendalikan perubahan iklim. "Kita tahu transisi energi ini tidak bisa ditunda-tunda. Oleh sebab itu, perencanaannya, *grand design*-nya, itu harus mulai disiapkan," ujar Presiden RI Joko Widodo.

Hal tersebut disepakati pengamat energi yang juga Komisaris Pertamina Hulu Indonesia, Taufan Hunneman. Dalam tulisannya yang telah diunggah di beberapa media *online*, ia menegaskan saat ini adalah momentum terbaik mempercepat transisi energi yang lebih bersih dan hijau.

Menurutnya, mempercepat transisi energi menuju Energi Baru dan Terbarukan (EBT) adalah salah satu solusi penting mengatasi situasi kompleks hari ini. Penyiapan infrastruktur dan membangun kesadaran masyarakat, bisa dibangun secara simultan.

"Dari segi geografis dan iklim, Indonesia berada di posisi yang sangat baik, untuk meraih banyak manfaat dari energi bersih, dan sangat siap menjadi garda terdepan energi terbarukan. Indonesia memiliki salah satu potensi energi terbarukan tertinggi di planet ini, sehingga mampu menghasilkan energi berlipat ganda dari puncaknya saat ini," tulis Taufan.

The transition towards environmentally friendly energy as the measure to control the climate change. "The energy transition could not be delayed any further. Therefore, the grand design initiation must be prepared," said President Joko Widodo.

The energy expert and Commissioner of Pertamina Hulu Indonesia, Taufan Hunneman agreed with the remarks. In his writing published on several online media, he emphasized the right momentum for energy transition towards the cleaner and greener alternative is now.

According to Hunneman, the acceleration of energy transition towards the renewables would be a solution for the complex current situation. Preparing the infrastructure and building the public awareness may run simultaneously.

"From the geographical and climatic aspects, Indonesia is very beneficial both on abundant source of clean energy and to be the forefront on renewable energy. Indonesia has the highest potential of renewable energy in the planet to be able to multiply the energy sources from current peak," wrote Hunneman.



KEMENSENENEG RI



Joko Widodo

Presiden Republik Indonesia
President of
Republic of Indonesia

"Kita tahu transisi energi ini tidak bisa ditunda-tunda. Oleh sebab itu, perencanaannya, *grand design*-nya, itu harus mulai disiapkan,"

"The energy transition could not be delayed any further. Therefore, the grand design initiation must be prepared,"



Taufan Hunneman

Komisaris PT Pertamina Hulu
Indonesia
Commissioner of Pertamina
Hulu Indonesia

"Transisi energi bersih dan hijau akan semakin kompetitif, karena kemajuan sains dan teknologi. Biaya pembangunan infrastruktur EBT cenderung turun dari waktu ke waktu. Proses produksi rendah emisi pada gilirannya juga semakin kompetitif, melalui biaya energi yang lebih rendah bagi sektor swasta,"

"The transition towards clean and green energy will be highly competitive with the advancement of science and technology. The cost of developing renewable energy infrastructure tends to drop from time to time. The low emission production process will grow competitively with lower financing needed for the private sector,"

Menurutnya, transisi energi bersih dan hijau akan semakin kompetitif, karena kemajuan sains dan teknologi. Biaya pembangunan infrastruktur EBT cenderung turun dari waktu ke waktu. Proses produksi rendah emisi pada gilirannya juga semakin kompetitif, melalui biaya energi yang lebih rendah bagi sektor swasta.

"Berikutnya akan menciptakan peluang pekerjaan berkualitas lebih tinggi, meningkatkan ketahanan energi, dan pada akhirnya ada insentif bagi konsumen," ucap Taufan.

Dalam tulisannya, Taufan juga menyoroti upaya Pertamina dalam menurunkan emisi karbon yang sejalan dengan komitmen Indonesia dalam penurunan emisi sebesar 29 persen pada 2030. Hal ini sebagai bentuk mendukung upaya pemerintah menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dan emisi lain penyebab pemanasan global.

"Upaya dilakukan dengan mengurangi emisi dari kegiatan operasi dan produksi, termasuk inisiatif memanfaatkan gas suar dan Program Langit Biru. Selain itu, Pertamina terus meningkatkan kontribusinya dalam proyek EBT serta rendah karbon dengan cara menerapkan Carbon

Hunneman added, the transition towards clean and green energy will be highly competitive with the advancement of science and technology. The cost of developing renewable energy infrastructure tends to drop from time to time. The low emission production process will grow competitively with lower financing needed for the private sector.

"In the future, [renewable energy] will create high quality job opportunities, sustain the energy security, and eventually to provide incentives for consumers," said Taufan.

Taufan highlighted Pertamina's measures to reduce the carbon emission in line with the government's commitment to reduce by 29% in 2030. Such required contribution to support the government's effort to reduce the greenhouse gas emission and other emissions that cause the global warming.

"Measures carried out to reduce the emission from operational and production activities, including the initiative to utilize the flare gas and Blue-Sky Program (Program Langit Biru). In addition, Pertamina also implement the Carbon Capture, Utilization,



“Pertamina bisa menjadi lokomotif transisi energi di Indonesia, sesuai arah kebijakan energi berkelanjutan yang menjadi misi utama Presidensi G20,”

“Pertamina can become the locomotive of the energy transition in Indonesia, in accordance with the direction of sustainable energy policies which are the main mission of the G20 Presidency,”

Mamit Setiawan - Executive Director of Energy Watch

Capture, Utilization, and storage (CCUS) dalam peningkatan produksi beberapa ladang minyak dan gas,” ucap Taufan.

Ia menegaskan, semua lini di bawah Pertamina harus saling menguatkan sinergi dalam ikhtiar memimpin transisi energi, melalui pengembangan solusi karbon, energi baru terbarukan, dan membangun bisnis masa depan di sektor energi.

Hal senada disampaikan Direktur Eksekutif Energy Watch, Mamit Setiawan. Menurutnya, Pertamina bisa menjadi lokomotif transisi energi di Indonesia, sesuai arah kebijakan energi berkelanjutan yang menjadi misi utama Presidensi G20.

Menurut Mamit, suksesnya transformasi Pertamina dari perusahaan migas ke perusahaan energi, membuktikan bahwa perusahaan itu sudah mampu beradaptasi dengan kondisi di sektor energi saat ini. Transisi energi menuju EBT adalah keniscayaan, dan Pertamina memahami hal tersebut dengan perubahan dalam pola bisnis Pertamina.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Institute for Essential Services Reform (IESR) Fabby Tumiwa mengatakan pemberian subsidi energi fosil tidak saja menghambat rencana transisi EBT dan upaya memangkas emisi gas rumah kaca dan dekarbonisasi.

and Storage (CCUS) for optimizing the production at several oil and gas fields,” said Taufan.

Taufan emphasized that all Pertamina lines must strengthen the synergy to lead the energy transition through the development of carbon solution, renewable energy, and building the future business in the energy sector.

The Executive Director of Energy Watch, Mamit Setiawan, conveyed the same thing. According to him, Pertamina can become the locomotive of the energy transition in Indonesia, in accordance with the direction of sustainable energy policies which are the main mission of the G20 Presidency.

According to Mamit, Pertamina's successful transformation from an oil and gas company to an energy company proves that the company has been able to adapt to the current conditions in the energy sector. Energy transition to NRE is a necessity, and Pertamina understands this with changes in Pertamina's business pattern.

Meanwhile, Executive Director of Institute for Essential Services Reform (IESR) Fabby Tumiwa shared the same view. He said the subsidy for fossil fuel would not only hampered the transition towards renewable energy and reducing the green gas house emission and decarbonization.

HTTPS://WWW.IESR.ORG.ID



“Penghentian subsidi bahan bakar fosil akan menciptakan lapangan tanding usaha yang rata bagi EBT. Selain itu, dana subsidi energi fosil akan jauh lebih bermanfaat bila dialihkan pada masyarakat yang paling rentan,”

"The subsidy termination for fossil fuel would also provide a level playing field for renewable energy. In addition, the subsidy funds may also be diverted to the most vulnerable communities,"

Fabby Tumiwa - Executive Director of Institute for Essential Services Reform (IESR)

Menurut Fabby seperti dikutip dari *katadata.co.id*, penghentian subsidi bahan bakar fosil akan menciptakan lapangan tanding usaha yang rata bagi EBT. Selain itu, dana subsidi energi fosil akan jauh lebih bermanfaat bila dialihkan pada masyarakat yang paling rentan.

Bahkan Manager Program Ekonomi Hijau IESR, Lisa Wijayani menilai subsidi energi fosil yang memperbesar dampak buruk dari emisi GRK akan menambah beban negara. Hal ini lantaran adanya kerugian ekonomi dan pengeluaran keuangan negara untuk mengatasi bencana akibat perubahan iklim.

"Subsidi tersebut dapat dialihkan untuk membantu percepatan transisi energi menggunakan energi terbarukan sehingga dapat mencapai target bauran energi terbarukan sebesar 23% di 2025," kata Lisa. ▀

According to Tumiwa, as quoted by katadata.co.id, the subsidy termination for fossil fuel would also provide a level playing field for renewable energy. In addition, the subsidy funds may also be diverted to the most vulnerable communities.

IESR's Green Economy Program Manager, Lisa Wijayani, considered the fossil energy subsidy with highly negative impact for the greenhouse gas emission will increase the burden to the state with the economic losses and financial expenditures to solve the disasters caused by the climate change.

"The subsidy may be diverted to accelerate the energy transition towards the renewable energy to achieve the energy mix target by 23% in 2025," said Lisa. ▀

"Subsidi tersebut dapat dialihkan untuk membantu percepatan transisi energi menggunakan energi terbarukan sehingga dapat mencapai target bauran energi terbarukan sebesar 23% di 2025,"

"The subsidy may be diverted to accelerate the energy transition towards the renewable energy to achieve the energy mix target by 23% in 2025,"

Lisa Wijayani - IESR's Green Economy Program Manager




HTTPS://WWW.IESR.ORG.ID

Community Development

 Indah Nurbaeti



Seorang warga sedang melakukan kerajinan anyaman atte di Banjar Geriyana Kauh, Karangasem, Bali. Kerajinan anyaman atte adalah jenis kerajinan tangan dari bambu.

 ENERGIA/TRISNO ARDI



BANJAR CREATIVE SPACE, BERDAYAKAN MASYARAKAT BALI

*BANJAR CREATIVE SPACE,
EMPOWER THE BALI
COMMUNITY*



(KANAN ATAS) Proses kerajinan kain tenun di Banjar Geriyana Kauh, Karangasem, Bali. Kerajinan anyaman atte adalah jenis kerajinan tangan dari bambu. (KANAN Bawah) Seorang Pengrajin kain tenun menunjukkan hasil tenunannya di Banjar Geriyana Kauh, Karangasem, Bali. Kerajinan anyaman atte adalah jenis kerajinan tangan dari bambu.

Bagi masyarakat Bali, dampak pandemi COVID-19 tidak hanya dirasakan di sektor kesehatan, tetapi juga di sektor pariwisata yang selama ini menjadi andalan penghasilan mereka. Penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pulau Dewata tersebut membuat perputaran roda perekonomian melambat. Karena itu, Pertamina berkolaborasi dengan Indonesia Creative Cities Network (ICCN) menginisiasi program Banjar Creative Space (BCS).

BCS merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis pada potensi ekonomi, sosial, dan budaya yang ada di banjar-banjar atau masyarakat adat setingkat Rukun Warga (RW) di Bali. Setidaknya terdapat 4.600 titik banjar di seluruh Bali. Selama ini, banjar tersebut secara alami memang sudah menjadi pusat kegiatan masyarakat, baik untuk kegiatan agama, sosial, budaya, adat, ekonomi, maupun lingkungan.

For the Balinese people, the impact of the COVID-19 pandemic is not merely affected the health sector, but most severely in the tourism sector which has been the mainstay of their income. The decline in the number of tourists visiting the Island of Gods has slowed down the economy. Therefore, Pertamina collaborated with the Indonesia Creative Cities Network (ICCN) to initiate the Banjar Creative Space (BCS) program.

BCS is a community empowerment program based on the economic, social, and cultural potential in banjar, a customary community at the level of the Rukun Warga (RW) in Bali. There are at least 4,600 banjar points throughout Bali. So far, the banjar has naturally become the center of community activities for religious, social, cultural, customary, economic, and environmental activities.

For the initial stage, in December 2021, Pertamina will initiate the economic activities in 10 Banjars in the West and East regions. West Banjar Region consists of Taman Kelod - Ubud Gianyar, Yeh Embang Kauh - Jembrana,



Menteri BUMN Erick Thohir didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawatidan beserta rombongan mencoba alat musik kesenian saat acara Program TJSL Banjar Creative Space Karangasem, Bali. Sabtu (27/12/2022).

Untuk tahap awal, pada Desember 2021, Pertamina membangkitkan aktivitas ekonomi di 10 Banjar di wilayah Barat dan Timur. Banjar Wilayah Barat, yaitu Taman Kelod - Ubud Gianyar, Yeh Embang Kauh – Jembrana, Bilukpoh Tegal Cangkring – Jembrana, Baturiti Tengah – Tabanan, Ubung Jimbaran – Badung. Sedangkan Banjar Wilayah Timur meliputi Tengah Renon – Denpasar, Kelod Kauh Desa Panji – Buleleng, Pekandelan Ds. Akah – Klungkung, Ule - Kawan, Bangli, Geriyana Kauh – Karangasem.

Pertamina menggelontorkan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) senilai Rp2 miliar dalam program tersebut. Dengan dana ini, Pertamina dan ICCN melakukan berbagai upaya pemberdayaan.

Di sektor lingkungan, Pertamina dan ICCN berfokus pada solusi pusat pengelolaan limbah dan sampah. Di sektor pendidikan, berfokus pada solusi pusat pengembangan talenta (SDM) kreatif, sedangkan di sektor Usaha Mikro Kecil (UMK) berfokus pada solusi pusat pengembangan dan pemasaran produk kreatif.

Beragam kegiatan pemberdayaan telah dijalankan di

Bilukpoh Tegal Cangkring - Jembrana, Baturiti Tengah - Tabanan, Ubung Jimbaran - Badung. As for East Banjar includes Tengah Renon – Denpasar, Kelod Kauh Panji Village – Buleleng, Pekandelan Akah Village – Klungkung, Ule - Kawan, Bangli, Geriyana Kauh - Karangasem.

Pertamina disbursed Social and Environmental Responsibility (CSER) funds of Rp 2 billion in the program. With this fund, Pertamina and ICCN carry out various empowerment efforts.

In the environmental sector, Pertamina and ICCN focus on central waste management solutions. In the education sector, the focus is on the solutions for creative talent development centers, while in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector the focus is on the solutions for creative product development and marketing centers.

Various empowerment activities have been carried out in every Banjar, including Banjar Taman Kelod Ubud. The community in Taman Kelod was given training in economic business such as painting, painting bag



(KIRI) Proses Kesenian ukir batu di Banjar Geriyana Kauh, Karangasem, Bali. (KANAN ATAS) Proses kerajinan anyaman atte di Banjar Geriyana Kauh, Karangasem, Bali. Kerajinan anyaman atte adalah jenis kerajinan tangan dari bambu. (KANAN BAWAH) Warga sedang melakukan seni pertunjukan menumbuk padi di Banjar Geriyana Kauh, Karangasem, Bali.

Hal senada disampaikan Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati. "Kegiatan ini dapat menjadi momentum dan titik tolak luar biasa karena sudah dilengkapi fasilitas yang baik didukung aktivitas pemuda. Semoga kerja keras dari Pertamina sebagai BUMN dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat kami untuk dapat bangkit dan mengikuti perkembangan digital sehingga membawa perubahan untuk Bali," tuturnya.

Salah satu masyarakat Banjar Giriyan Kauh, I Wayan Dastri juga bersyukur atas bantuan yang diberikan oleh Pertamina untuk mendukung kemajuan Karangasem. "Masyarakat Giriyan Kauh bangga dengan dukungan yang luar biasa dari Pertamina. Dengan bantuan Pertamina, ke depan kami akan terus memajukan desa adat kami," ucapnya.

Program BCS menjadi bukti komitmen Pertamina dalam penerapan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) dan pencapaian target *Sustainable Development Goals* tujuan 8, mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. ■

program is expected to bring the youth of Bali to improve the capabilities in the future to compete and restore the regional economy," he hoped.

Vice Governor of Bali, Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati shared the same view. "This activity can be an extraordinary momentum and the starting point with supporting facilities and support from the youth. The hard work of Pertamina as a national company is expected to become the inspiration for our community to rise up and follow the digital development for the change of Bali," he said.

A member of Banjar Giriyan Kauh community, I Wayan Dastri is grateful for the assistance from Pertamina to support the advancement of Karangasem. "The community of Giriyan Kauh is very proud to be supported extraordinarily by Pertamina. The support from Pertamina is expected to further advance our traditional village," he said.

The BCS program has been a testament to Pertamina's commitment to implement the Environmental, Social & Governance (ESG) aspects and achieving the 8th goal of Sustainable Development Goals on supporting inclusive and sustainable economic growth, full and productive workforce and decent work for all. ■

TEKNOLOGI COMBO UNIT: EFISIENKAN OPERASI WELL INTERVENTION BLOK MAHAKAM

*COMBO UNIT TECHNOLOGY,
EFFICIENT WELL INTERVENTION
OPERATION, MAHAKAM BLOCK*

Kolaborasi PT Elnusa Tbk dan Pertamina Hulu Mahakam (PHM) mengembangkan teknologi Combo Unit di area *swamp* yang mencakup Lapangan Tambora, Tunu, dan Handil memaksimalkan efisiensi dalam proses *well intervention*.

Inovasi ini juga menjadi unit pertama karya anak bangsa yang diimplementasikan di tanah air. Combo unit merupakan penggabungan unit *slickline* dan *electric line* menjadi satu. Unit *slickline* merupakan suatu unit dalam intervensi sumur untuk memastikan akses sumur, sedangkan unit *electric line* memiliki kemampuan dalam menghantarkan arus listrik.

General Manager PT Pertamina Hulu Mahakam, Agus Amperianto menyampaikan, kolaborasi melalui teknologi Combo Unit ini, terbukti dapat mengintensifkan jumlah personel yang terlibat dalam kegiatan operasi, merampingkan peralatan yang dibutuhkan untuk operasi, mampu mempercepat waktu pekerjaan serta menurunkan biaya operasi. "Ini upaya efisiensi yang komplet," ujarnya.

Menurut Agus, ke depannya, Combo Unit ini menjadi bagian yang sangat penting untuk kelanjutan optimisasi operasi di Mahakam dalam pengembangan anjungan minyak minimalis di lapangan *offshore* (*Offshore Minimalist Platform*).

The collaboration between PT Elnusa Tbk and Pertamina Hulu Mahakam (PHM) on developing the Combo Unit technology in the swamp area which includes the Tambora, Tunu, and Handil fields to maximize efficiency in the well intervention process.

The innovation is also the first working unit from the hand of the Indonesian to be implemented in the country. Combo unit is the combination of slickline and electric line units into one. The slickline unit has the function in the well intervention to ensure well access, while the electric line unit has the ability to conduct electric current.

General Manager of PT Pertamina Hulu Mahakam, Agus Amperianto said, the collaboration of Combo Unit technology has proven to be able to intensify the number of personnel involved in operating activities, streamline the required equipment for operations, speed up working time and reduce operating costs. "This is such a completely efficiency measure," he said.

According to Agus, going forward, the Combo Unit will become a very important part for operational optimization sustainability in Mahakam in the development of the Offshore Minimalist Platform field.

Adapun tim yang terlibat dalam inovasi ini adalah tim Well Intervention PHM dan Elnusa. Dari Elnusa, perwira yang terlibat merupakan kolaborasi beberapa fungsi dari Operasi, Asset, ECQM, Marketing dan SCM.

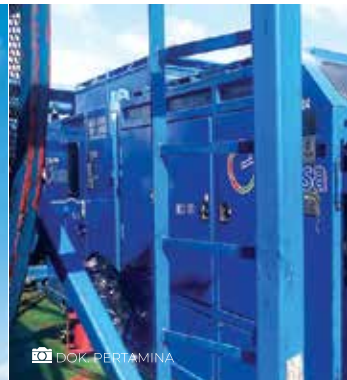
Muhammad Irvan, salah satu tim Well Intervention dari Elnusa dalam wawancara yang dilakukan oleh Energia pada 12 Januari 2022 menjelaskan, teknologi ini dikembangkan bersama dengan manufaktur dalam negeri sejak 2020 setelah Elnusa ditetapkan sebagai pemenang tender pekerjaan *combo slickline electric line*.

Irvan menjelaskan, semua ide dan kebutuhan peralatan didiskusikan dan dituangkan dalam sebuah desain manufaktur. Desain ini kemudian dilanjutkan dengan proses fabrikasi dan melewati beberapa tahap uji coba dan sertifikasi sampai siap untuk digunakan dalam operasi di lapangan.

Sejatinya, inovasi ini berawal dari kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi pada operasi well intervention di PHM khususnya pada operasi slickline dan wireline yang menggunakan peralatan yang hampir sama, yaitu kawat penghantar, *power pack*, dan *pressure control equipment*.

Unit *slickline* menggunakan kawat untuk mengantarkan peralatan ke dalam sumur. Alat-alat yang diantarkan unit *slickline* bekerja secara mekanik untuk memastikan akses ke dalam sumur pada operasi selanjutnya. Sedangkan unit *electric line*, menggunakan kawat yang memiliki konduktor (penghantar) listrik di bagian dalam. Sehingga unit *electricline* dapat melakukan operasi yang membutuhkan pengambilan data dan aktivasi secara elektrik.

Penggabungan dua unit ini dilakukan dengan melakukan design unit yang dapat mengakomodir 2 drum yang berisi gulungan kawat *slickline* dan kawat *electric line* di setiap drum-nya.



The teams involved in this innovation are the Well Intervention PHM team and Elnusa. From Elnusa, the officers involved are the collaboration of several functions on Operations, Assets, ECQM, Marketing and SCM.

Muhammad Irvan, one of the Well Intervention team from Elnusa in an interview with Energia on 12 January 2022, explained that the technology has been developed together with domestic manufacturers since 2020 after Elnusa was declared the tender winner for the slickline electric line combo.

Irvan explained that all ideas and equipment needs were discussed and formulated into a manufacturing design. This design is then processed with the fabrication process and passes through several stages of testing and certification until it is deemed ready for use in field operations.

This innovation was initially originated from the need to increase efficiency in well intervention operations at PHM, especially in slickline and wireline operations which had the similarities on the equipment usage of conducting wires, power packs, and pressure control equipment.



Uji coba pertama combo unit dilakukan di sumur TN-A466 dan TN-A465 di Lapangan Tunu serta sumur H-M-259 di Lapangan Handil. Area kerja unit ini adalah area *swamp* yang mencakup lapangan Tambora, Tunu, dan Handil.

Terdapat tiga manfaat penggunaan dari combo unit ini. Dari aspek personel, dengan implementasi combo unit ini, jumlah personel dapat dioptimisasi sehingga dapat dialokasikan untuk menunjang operasi lainnya. Dari aspek peralatan, combo unit merampingkan peralatan yang dibutuhkan untuk operasi sehingga kebutuhan area kerja lebih kecil.

Terakhir dari aspek kontrak, skema kontrak combo unit cukup satu kontraktor tetapi dapat memberikan dua jasa dalam bentuk operasi *slickline* dan *electricline*. Kondisi ini menunjang efisiensi biaya operasi dan insentif bagi kontraktor untuk meningkatkan performa.

“Semoga kami dapat mengembangkan teknologi ini untuk operasi di darat,” ucap Irvan yang juga berharap combo unit dapat direplikasi di setiap sumur WK Mahakam dan lapangan lain yang dikelola oleh Subholding Upstream Pertamina Group. ■

Slickline units use wires to deliver equipment into the well. The tools delivered by the slickline unit work mechanically to ensure access to the well in subsequent operations. While the electric line unit, uses a wire equipped with electricity conductor on the inside. So the electricline unit will perform the operations with the require data retrieval and electrical activation.

The merging of these two units is done by designing a unit that can accommodate 2 drums containing coils of slickline wire and electric line wire in each drum.

The first trial of the combo unit was carried out at the TN-A466 and TN-A465 wells in the Tunu Field and the H-M-259 well in the Handil Field. The working

area of this unit is a swamp area including Tambora, Tunu, and Handil fields.

There are three benefits of using this unit combo. On the personnel use aspect, the number of personnel mobilized for the implementation can be optimized so more personnel can be allocated to support other operations. On the equipment aspect, the combo unit streamlines the equipment needed for operation which only require smaller working area.

Lastly, on the contract aspect, the combo unit contract scheme only requires one contractor to provide two services for slickline and electricline operations. This condition supports operating cost efficiency and incentives for contractors to improve performance.

“Hopefully we can develop this technology for operations on land,” said Irvan who also shared his expectation that the combo unit can be replicated in every well of the Mahakam Working Field and other fields managed by the Upstream Subholding of Pertamina Group. ■



SEMUA PUNYA HAK HIDUP BERSIH

**EVERYONE HAS
THE RIGHT
TO LIVE CLEAN**

Usianya memang terbilang masih belia, namun sepak terjangnya sebagai pegiat lingkungan hidup patut diacungi jempol. Ia juga tak segan-segan menyurati sejumlah kepala negara dunia untuk menyuarakan

At her young age, the passionate work as an environmental activist has brought her to the spotlight. She even wrote to a number of world leaders to voice the urgency of environmental conservation and asked for other

pelestarian lingkungan serta imbauan agar tidak mengirimkan sampah ke Indonesia.

Dia adalah Aeshnina Azzahra Aqilani, remaja 14 tahun yang kini duduk di kelas 3 Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Gresik, Jawa Timur. Ketertarikan Nina, sapaan akrab Aeshnina, terhadap isu lingkungan hidup tidak timbul begitu saja. Darah pegiat lingkungan hidup “mengalir” dari kedua orang tuanya yang merupakan aktivis lingkungan.

CINTA LINGKUNGAN SEJAK KECIL

Literasi menjaga lingkungan hidup agar tetap lestari memang sudah Nina dapati sejak kecil. Bahkan pada saat masih di Taman Kanak-Kanak, ia sudah diikutsertakan dalam demo yang menyoal banyaknya ikan yang mati akibat tercemarnya air sungai.

“Orang tua saya adalah aktivis pelindung sungai. Jadi sejak kecil saya sudah diedukasi tentang bahaya plastik dan pentingnya menjaga lingkungan. Saya juga berkesempatan melakukan penelitian bersama orang tua dan ikut aksi nyata peduli lingkungan,” terang Aeshnina kepada

countries not to send waste to Indonesia.

Aeshnina Azzahra Aqilani is a 14-year-old teenager and third grader at Public Junior High School 12 Gresik, East Java. The girl with the nickname Nina had the interest for environmental issues not out of the blue. Her parents had great influence for her activism who were environmental activists themselves.

ENVIRONMENTALLY CONSCIOUS SINCE CHILDHOOD

Nina has been educated on environment literacy since childhood. Since she was in kindergarten, Nina has participated on rally protest for the polluted river which led to the mass death of fishes.

“My parents are activists on river protection movement. Since I was kid, I have been educated about the danger of plastic and importance of protecting the environment. I also participated on the research with my parent and join the real action for the care of the environment,” Aeshnina explained to The Society of Indonesian Environmental Journalists (SIEJ) as quoted from

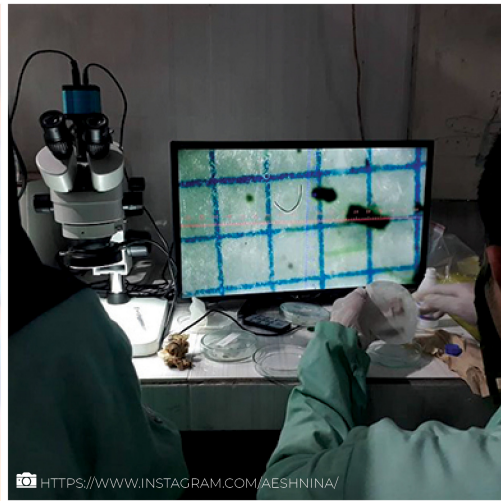


Aeshnina bersama dengan keluarganya.
Aeshnina with her family.

[HTTPS://WWW.INSTAGRAM.COM/AESHNINA/](https://www.instagram.com/aeshnina/)



[HTTPS://WWW.INSTAGRAM.COM/AESHNINA/](https://www.instagram.com/aeshnina/)



[HTTPS://WWW.INSTAGRAM.COM/AESHNINA/](https://www.instagram.com/aeshnina/)

Nina berpendapat, mikroplastik yang mencemari sungai akan menimbulkan permasalahan serius bagi makhluk hidup.

Nina believes the microplastic that pollutes the river will have serious impact for the living beings.

The Society of Indonesian Environmental Journalists (SIEJ), seperti dikutip dari laman www.ekuatorial.com.

Menurutnya, isu lingkungan hidup sangat penting dan membutuhkan penanganan dengan segera karena jika dibiarkan permasalahannya akan bertambah parah. "Saya harus ikut melakukan sesuatu untuk membuat perubahan karena saya menjadi bagian dari generasi muda yang akan merasakan dampaknya di masa depan," katanya.

Ketertarikannya terhadap isu lingkungan hidup lebih kepada bahaya mikroplastik, udara, dan sungai. Nina berpendapat, mikroplastik yang mencemari sungai akan menimbulkan permasalahan serius bagi makhluk hidup. "Limbah cair hingga deterjen yang dibuang akan menempel di plastik. Ketika dimakan ikan, lalu ikannya kita konsumsi, bisa dipastikan banyak mikroplastik yang terkandung dalam tubuh manusia. Dampaknya akan sangat berbahaya bagi kesehatan," bebernya.

HOBİ SURATI KEPALA DAERAH HINGGA KEPALA NEGARA DUNIA

Kesungguhannya dalam mewujudkan lingkungan hidup Indonesia yang bersih, ia buktikan dengan cara

www.ekuatorial.com.

For Aeshnina, the environmental issues are highly important and urgently require actions as prolonged delay to the issues will lead to severe consequences. "I must joint the force to do something for change as part of the youth who will also be impacted in the future," she said.

Her particular interests on environmental issues are on the danger of microplastic, air, and river. Nina believes the microplastic that pollutes the river will have serious impact for the living beings. "The liquid waste and detergent will stick to the plastic. Once it's consumed by fishes that we eat, there would be high content of microplastic in human body. The impact would be grave for health," Nina said.

FREQUENTLY SENDING LETTERS FOR WORLD LEADERS

Her eagerness to bring about the clean-living environment in Indonesia has been done by writing letters to stakeholders to be more



Aeshnina menyerahkan surat yang berisi tentang keresahannya terhadap kondisi bantaran kali Surabaya yang sangat banyak timbunan sampah langsung kepada ibu Tri Rismaharini yang saat itu masih menjabat sebagai Walikota Surabaya (kanan). Aeshnina juga menyerahkan surat kepada Duta Besar Jerman yang berisi tentang tuntutan agar mereka tidak mengekspor sampah plastiknya ke Indonesia (kiri).

Aeshnina submitted a letter containing her concerns about the condition of the Surabaya riverbanks where there are so many piles of garbage directly to Tri Rismaharini, who at that time was still the Mayor of Surabaya (Right). Aeshnina also submitted a letter to the German Ambassador containing a demand that they not export their plastic waste to Indonesia (Left).

menyurati para pemangku kepentingan, agar bisa lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

“Pertama kali saya menulis surat kepada Bupati Gresik. Waktu itu kelas 5 SD. Isinya tentang pencemaran lingkungan di sekitar sekolah dan apa saja yang perlu diubah. Akhirnya, saya diminta mewakili sekolah untuk bertemu dengan bupati,” ceritanya.

Nina beberapa kali juga melayangkan surat ke sejumlah pemimpin dunia, antara lain mantan Presiden Amerika Serikat Donald Trump, Presiden Amerika Serikat Joe Biden, Perdana Menteri (PM) Australia Scott Morrison, PM Kanada Justin Trudeau, PM Inggris Boris Johnson, dan PM Jerman Angela Merkel. Dalam surat tersebut, Nina menyampaikan agar mereka segera menghentikan aksi “ekspor sampah” ke Indonesia, serta mampu mengelola sampah mereka sendiri.

“Saya bercerita tentang desa saya yang menjadi tempat pembuangan sampah negara-negara di Eropa dan Amerika yang mengakibatkan tercemarnya lingkungan sekitar. Bahkan dari

concerned of the environment.

“The first letter I wrote was a letter to Regent of Gresik and I was at 5th grade of elementary school. I conveyed about the pollution surrounding the school and what should be changed. Eventually, I was asked to represent the school for the meeting with the regent,” she said.

Nine continued writing letters even to a number of world leaders, including the former United States President Donald Trump, United States President Joe Biden, Australian Prime Minister Scott Morrison, Canadian Prime Minister Justin Trudeau, British Prime Minister Boris Johnson, and former German chancellor Angela Merkel. In all of her letters, Nina asked them to stop the “waste export” to Indonesia and for them to manage their own waste.

“I wrote them about my village which had become the dumping ground for wastes from countries in Europe and America which polluted the environment. We even found the chicken eggs with dioxin from the wastes which were burned. The water used for recycling the waste was also

sampah itu, ada temuan telur ayam mengandung dioksin karena sampah yang dibakar. Air yang dipakai untuk mendaur ulang sampah juga dibuang ke sungai, sehingga menyebabkan terbentuknya mikroplastik," bebarnya.

Siapa sangka, jika catatan keberatan dari Aeshnina tersebut menuai tanggapan dari para kepala negara. Melalui perwakilan negaranya, mereka mengirimkan respons positif atas surat yang dikirimkan. "Ada yang berjanji akan patuh pada aturan, ada juga yang membuat regulasi untuk mengurangi sampah," ucapnya senang.

MENJADI NARASUMBER TERMUDA DALAM FORUM INTERNASIONAL

Karena sikap kritisnya, Nina didapuk menjadi narasumber dalam forum Plastic Health Summit 2021 yang diselenggarakan di Amsterdam, Belanda pada November 2021 lalu. Di sana, Nina bertemu dengan para peneliti hebat dunia, yang melakukan kajian tentang dampak sampah plastik dalam darah, feses, dan makanan.

Bahkan sebulan sebelumnya, Nina turut menghadiri forum United Nations Climate Change Conference (COP26) atau Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan

dumped into rivers and contributes to the formation of microplastic," she explained.

Unexpectedly, Nina's letter of objection has been responded by respective countries through each country representatives. "Some promised to be uphold the regulations, and some others established the regulation for waste reduction," she said happily.

THE YOUNGEST KEYNOTE SPEAKER IN INTERNATIONAL FORUM

Her critical activism, Nina was appointed to be the keynote speaker at the 2021 Plastic Health Summit in Amsterdam, Netherlands in November 2021. Nina encountered the world's leading researcher who studied the impact of plastic in blood, feces, and food.

On prior month, Nina also attended the United Nations Climate Change Conference (COP26) Forum or the 26th United Nations Climate Change

 [HTTPS://WWW.INSTAGRAM.COM/AESHNINA/](https://www.instagram.com/aeshnina/)





Bangsa-Bangsa Ke-26 di Glasgow, Skotlandia. Dalam forum internasional itu ia menyajikan kondisi lingkungan di Indonesia secara gamblang, terlebih masalah ekspor sampah plastik. “Ternyata banyak *audiens* yang kaget karena mereka baru tahu bahwa sampah yang mereka hasilkan itu dibuang ke Indonesia,” ucapnya.

INGIN JADI MENTERI LHK

Kecintaannya pada lingkungan membuat Nina bercita-cita menjadi Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hal itu merupakan bagian dari mimpinya yang menginginkan Indonesia memiliki lingkungan hidup yang lestari, sehingga manfaatnya bisa dirasakan seluruh masyarakat di tanah air.

Ia akan terus menyuarakan isu lingkungan hidup di Indonesia, melakukan kampanye, mengajak generasi muda untuk lebih peduli terhadap isu ini dengan memanfaatkan media sosial, dan mengemasnya dalam konten menarik.

“Semua orang punya hak hidup bersih dan harus dimulai dari diri sendiri. Saya tidak boleh takut, saya harus berani bersuara atas hak saya,” tegas gadis berkacamata tersebut. ▀

Conference in Glasgow, Scotland. Nina presented the current environmental condition of Indonesia, especially the issues of plastic waste export. “So many countries surprised with the fact that their wastes were exported to Indonesia,” she said.

ASPIRE TO BE THE ENVIRONMENT AND FORESTRY MINISTER

Her love for the environment has inspired Nina to become the future Minister of Environment and Forestry. Such a dream for her to realize a sustainable living environment to benefit the whole nation.

She will continue to advocate the environmental issues in Indonesia through campaigns and call for the young generation to be more concerned for the issues with interesting social media contents.

“Everyone has the right to live clean and it must start with ourselves. I should not be afraid to speak out for my rights,” said the bespectacled girl. ▀

ANGSANA, SANG PENAKLUK POLUSI

*ANGSANA,
THE POLLUTION CONQUEROR*

SHUTTERSTOCK/ JOKO SL



Percaya atau tidak, menanam pohon merupakan salah satu investasi masa depan. Karena tak hanya menyejukkan pandangan mata, menanam pohon dipercaya mampu mengatasi polusi udara yang saat ini menjadi permasalahan bagi banyak negara bahkan mengancam kehidupan di masa depan.

Tak heran jika sekarang banyak gerakan menanam pohon digulirkan secara masif oleh banyak pihak. Hal ini dilakukan selain sebagai wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup, menanam pohon sekaligus sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas udara sehingga dapat meminimalkan dampak pemanasan global.

Pohon memiliki kemampuan yang baik dalam menyerap senyawa-senyawa kimia yang menyebabkan polusi dan terbentuk dari hasil pembakaran suhu tinggi, terutama pembakaran bahan bakar, seperti minyak bumi, solar, gas, dan bahan organik. Senyawa kimia yang ada di udara tersebut akan diserap oleh stomata, untuk selanjutnya diubah menjadi oksigen.

Selain itu, pohon juga mampu memerangkap panas dan mengurangi gas rumah kaca di atmosfer. Mereka juga mengurangi tingkat ozon permukaan tanah dan

Everyone may agree that planting trees is an investment for the future. Not only that it's soothing to the eye, but it is also believed to be able to overcome air pollution which currently the problem for many countries and threatens future life.

No wonder that many tree planting movements are being rolled out massively by many parties. All were done as an action for environmental sustainability and a measure to improve air quality to minimize the impact of global warming.

Trees have a good ability to absorb chemical compounds that cause pollution derived from the combustion of high temperatures, especially the fuel combustion of petroleum, diesel, gas, and organic materials. Chemical compounds in the air will be absorbed by the stomata and then converted into oxygen.

In addition, trees are also able to trap heat and reduce greenhouse gases in the atmosphere. The trees also reduce the ground-level ozone and enrich the air with life-giving oxygen. All the trees in the world's forest are known to be able to absorb a third of global emissions each year. Amazing isn't it?

memperkaya udara dengan oksigen yang memberi kehidupan. Diketahui bahwa pepohonan yang ada di hutan dunia mampu menyerap sepertiga emisi global setiap tahunnya. Luar biasa bukan?

Jika dilihat secara umum, baik pohon maupun tanaman hijau sama-sama memiliki kemampuan untuk mengurangi dampak polusi udara, yang membedakan adalah dari sisi kemampuannya. Pohon berukuran besar mampu menyerap polutan lebih tinggi karena memiliki jumlah daun yang lebih banyak. Sedangkan, tanaman yang dikenal mampu mengatasi polusi, seperti lidah buaya, lidah mertua, lili, anggrek dan lain-lain menyerap senyawa polusi lebih sedikit dibandingkan dengan pepohonan berukuran besar.

Menurut pakar lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Ir. Joni Hermana MSc, PhD, dari sebuah riset yang dilakukan oleh tim Teknik Lingkungan ITS, terdapat empat jenis pohon yang mampu mengurangi polusi udara secara efektif. "Kami meneliti 17 jenis tumbuhan. Dari jumlah itu, terdapat 4 pohon yang mampu menyerap CO₂," ujarnya.

Empat pohon itu adalah Angsana, Mangga, Tanjung,

In general, trees and green plants have the ability to reduce the impact of air pollution with the difference in terms of their ability. Large trees are able to absorb pollutants higher since they have more leaves. Meanwhile, plants that are known to be the pollution absorbent. Plants like aloe vera, snake plant, lilies, orchids, and others are known to absorb less polluting compounds than large trees.

According to an environmental expert at the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Ir. Joni Hermana MSc, PhD, the research from ITS Environmental Engineering team showed there are four types of trees with effective capability to reduce air pollution. "We studied 17 types of plants. Of the researched type, there are 4 trees that are able to absorb CO₂," he said.

The four trees are Angsana, Mango, Tanjung, and Mahogany. "Out of those four trees, the one with the best absorption capacity is Angsana," he continued as quoted from the its.ac.id website.

4 POHON YANG MENGURANGI POLUSI UDARA

1. ANGSANA

Angsana atau sonokembang adalah pohon penghasil kayu berkualitas tinggi dari suku Fabaceae. Pohon yang memiliki ketinggian 40 meter, dan berdiameter hingga 350 cm ini mudah diperbanyak dengan biji maupun dengan stek cabang dan rantingnya. 70 persen emisi gas buang mampu direduksi oleh pohon Angsana

2. MANGGA

Tak hanya menghasilkan buah yang lezat dan terasa manis ketika dimakan saat matang, rupanya tanaman ini juga bermanfaat dalam mengurangi polusi udara. Pohon mangga berperawakan besar, dimana tingginya mulai dari 1,5-meter bahkan hingga mencapai 30-meter lebih.



3. TANJUNG

Tumbuhan dengan nama latin *Mimusops elengi* ini tak hanya mampu meminimalisir efek buruk polusi udara, pohon tanjung juga memiliki banyak kegunaan lainnya. Varietas ini bisa tumbuh setinggi 25 m dengan diameter mencapai 40 cm.

4. MAHONI

Tanaman ini bisa tumbuh mencapai ketinggian 40 meter, dengan diameter batangnya 120 cm. Selain sebagai pohon peneduh, Mahoni memiliki kemampuan menyerap polutan disekitarnya dan dapat mengurangi polusi sebanyak 47-69 persen.

dan Mahoni. "Dari empat pohon itu, yang memiliki daya serap paling baik adalah Angsana," lanjutnya seperti dikutip dari laman *its.ac.id*.

Selain empat tumbuhan itu, menurut Joni, ada beberapa tumbuhan perdu yang juga mampu mengurangi pencemaran udara. Tumbuhan perdu itu adalah Bougenville, Pangkasma, dan Kembang Sepatu. Menurut penelitian, 70 persen emisi gas buang mampu direduksi oleh pohon Angsana. Sisanya direduksi oleh tumbuhan perdu.

Hal tersebut dipertegas oleh Direktur Eksekutif Komite Penghapusan Bensin Bertimbal (KPBB) Ahmad Safrudin. Seperti dilansir *www.kompas.com*, Angsana mampu menyerap 310 gram polutan atau karbondioksida per jam.

Pohon Angsana juga bermanfaat sebagai peneduh yang baik. Seperti yang kita ketahui bahwa Angsana ini merupakan salah satu pohon yang bisa tumbuh besar dan lebat daunnya, sehingga ia bisa menjadi peneduh yang baik apabila sudah tumbuh besar.

Selain itu Angsana bisa membuat lingkungan menjadi lebih asri lagi. Jika Anda memiliki pekarangan yang luas atau lingkungan yang masih natural, cobalah menanam Angsana di lingkungan Anda sehingga bisa membuat lingkungan menjadi asri. ■

In addition to the four plants, according to Joni, there are several types of shrubs with the capability to reduce air pollution. The shrubs are Bougenville, Pangkasma, and Hibiscus. According to research, 70 percent of exhaust emissions can be reduced by the Angsana tree. The rest is reduced by shrubs.

The finding was confirmed by the Executive Director of the Committee for the Elimination of Leaded Gasoline (KPBB) Ahmad Safrudin. As reported by www.kompas.com, Angsana is able to absorb 310 grams of pollutants or carbon dioxide per hour.

Angsana tree also provides a good shade. Angsana is known to be a tree that can grow big and has thick leaves to provide a good shade when it grows big.

In addition, Angsana can also beautify the environment. Choose Angsana for your spare yard or at the natural neighborhood environment for its useful benefits to the environment and beautify the sighting. ■



**WASPADA HIV,
INI CARA
MENGHINDARINYA**

*HIV ALERT,
WAYS TO AVOID THE THREAT*

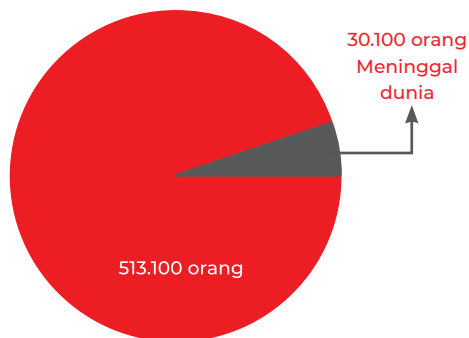
Kasus HIV di Indonesia menjadi perhatian pada peringatan Hari AIDS Sedunia pada akhir 2021 lalu. Seperti dilansir www.jawapos.com, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kemenkes Siti Nadia Tarmizi mengungkapkan, jumlah kasus barunya masih tertinggi di Asia-Pasifik. Yakni, mencapai 32.000 kasus pada 2019/2020. Kasus pada ibu rumah tangga dan anak pun masih ada.

Menurut data Kementerian Kesehatan, pada 2020, di Indonesia diperkirakan ada 543.100 orang dengan HIV. Pada tahun yang sama, 30.100 orang diperkirakan meninggal, tetapi hanya 10.000 kasus yang dilaporkan.

Karena itu, pemerintah menggalakkan sosialisasi pentingnya mencegah penularan HIV/AIDS di berbagai daerah. Namun, kesadaran dari diri sendiri untuk melindungi diri agar tidak terinfeksi virus HIV adalah cara efektif terhindar dari penyakit ini. Karena pencegahan jauh lebih mudah dilakukan daripada pengobatan.

Menurut dr. Mochamad Pasha, Sp.PD, HIV/AIDS, *Human Immunodeficiency Virus* atau HIV adalah salah satu virus yang dapat menimbulkan masalah imunitas serius pada seseorang yang terjangkit. Jika tidak segera diobati, lambat laun virus HIV akan berkembang menjadi AIDS atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome*.

"Tanda-tandanya jika masih stadium awal maka gejalanya ringan dan tidak terdeteksi seperti demam berhari-hari, mencret terus menerus, kelenjar getah bening dan masih bisa beraktivitas. Jika sudah stadium 3-4 biasanya sudah tidak bisa banyak aktivitas," katanya.



Menurut data Kementerian Kesehatan, pada 2020, di Indonesia diperkirakan ada 543.100 orang dengan HIV. Pada tahun yang sama, 30.100 orang diperkirakan meninggal, tetapi hanya 10.000 kasus yang dilaporkan.

The data from Ministry of Health in 2020 showed the estimation of people with HIV is 543,100. In the same year, 30,200 people died from the disease with only 10,000 cases reported.

HIV cases in Indonesia had been the concern on the commemoration of World AIDS Days at the end of 2021. News site www.jawapos.com reported the Ministry of Health's Director for prevention and control of direct communicable disease, Siti Nadia Tarmizi revealed the number of AIDS cases in Indonesia is remain the highest in Asia Pacific at 32,000 on 2019/2020. Cases also found in housewives and children.

The data from Ministry of Health in 2020 showed the estimation of people with HIV is 543,100. In the same year, 30,200 people died from the disease with only 10,000 cases reported.

The government has intensify the promotion of HIV/AIDS prevention at the regional level. However, the most effective measure to protect oneself from the infection is self-awareness. Prevention is always the better way than cure.

Internist, dr. Mochamad Pasha, Sp.PD, said the HIV/AIDS or Human Immunodeficiency Virus is a virus that cause serious immunity problems in an infected individual. Without immediate treatment, the virus will gradually develop into AIDS or Acquired Immune Deficiency Syndrome.

"The symptoms at early stages are often mild and unrecognizable, such as fever for days, continuous diarrhea, lymph nodes, and [the



HTTPS://WWW.SHUTTERSTOCK.COM/KUBOO

Ilustrasi pria muda mengambil mengonsumsi Pre-exposure prophylaxis (PrEP) dalam pil.
Illustration of a young man taking Pre-exposure prophylaxis (PrEP) in a pill.

Oleh karenanya, jika sudah terinfeksi maka wajib meminum obat HIV. Obat ini diminum secara rutin. Konsumsi obat ini akan dipantau oleh dokter dan setiap 3 bulan sekali akan dicek secara berkala apakah bereaksi dengan baik atau tidak.

"Kepatuhan pasien meminum obat akan sangat berpengaruh terhadap pengobatan. Kalau lupa minum obat sesekali ya tidak apa apa, asal jangan telat hingga berhari-hari. Konsumsi obat HIV ini memiliki efek samping seperti mual, susah tidur, terkadang menyebabkan hemoglobin atau fungsi hati turun," tambahnya.

Bagaimana cara mencegah agar tidak tertular HIV? "Pada prinsipnya, kita harus mengetahui apakah kita masuk ke daftar pasien berisiko atau tidak. Kalau iya, lakukan *screening*. Jika cepat terdeteksi, akan cepat diatasi. Kalau ada orang terdekat yang mengidap, maka sarankan untuk segera lakukan terapi agar kondisinya lebih baik," tegas Spesialis Penyakit Dalam Rumah Sakit Pusat Pertamina tersebut.

Dr. Mochamad Pasha, Sp.PD, mengingatkan agar melakukan *screening* sedari dini untuk pencegahan akan lebih baik dibanding pengobatannya terlambat. Apalagi bagi orang-orang yang memiliki risiko tinggi.

individual] may resuming daily activities. At 3-4 stage, usually wouldn't be able to have much activity," he said.


Therefore, once one is infected, taking HIV medication is necessary and must be taken regularly. The medication must be under supervision of a doctor and will be examined every 3 months for any reaction.

"Patients' adherence to medication will greatly affect the treatment. It would be okay to forget once in a while, as long as the delay is not prolonged until days. The HIV medication has side effects such as nausea, insomnia, and may cause the hemoglobin level and liver function to drop," he added.

How to prevent from contracting HIV? "In principle, we must be aware of our risk factor of being a patient at risk or not. If so, conduct a screening. With quick detection, there will be quick treatment. If your closest ones are suffering from the disease, it's best to advise them to conduct the therapy to get better," said the internist at the Pertamina Central Hospital (RSPP).

“Orang-orang yang berisiko terjangkit HIV ini, di antaranya pelaku seks bebas, hubungan suami istri yang salah satunya terjangkit, pasien yang berhubungan dengan produk darah, donor darah, cuci darah, pengguna narkoba suntik,” ujarnya.


Karena itu ia memberikan tips agar tidak terjangkit HIV/AIDS. *Pertama*, hindari seks bebas apalagi jika berganti pasangan. *Kedua*, jangan menggunakan jarum suntik secara bergantian, perhatikan penggunaan jarum yang steril jika ingin melakukan pembuatan tato atau tindik. *Ketiga*, gunakan kondom jika salah satu pasangan mengidap penyakit ini, karena HIV bisa menular lewat darah dan air liur yang masuk ke dalam tubuh dan melalui hubungan seksual. *Keempat*, lakukan vaksin pencegahan seperti vaksin hepatitis A dan hepatitis B serta melakukan tes secara teratur sangat baik untuk melindungi diri dari HIV. *Kelima*, gunakan metode *Pre-exposure prophylaxis* (PrEP). PrEP merupakan metode pencegahan HIV dengan cara mengonsumsi antiretroviral bagi mereka yang berisiko tinggi tertular HIV.

Jika Anda ingin melakukan *screening* bisa ke laboratorium RSPP, Anda bisa sekaligus berkonsultasi dengan tim HIV/AIDS RSPP atau hubungi 021-17219197 untuk info lebih lengkap. 

Dr. Mochamad Pasha, Sp.PD, reminded the importance of early screening for prevention as the better way than late treatment. Especially for those with high risk factors.

"People who are at risk of contracting HIV including those with free sex lifestyle, husband and wife with one of which has infected, patients dealing with blood products, blood donors, dialysis, and drug users with injection method," he said.

The doctor then shared the tips to avoid contracting HIV/AIDS. First, avoid free sex, especially with changing partners. Second, avoid using syringes interchangeably, be mindful of the sterile needles for tattoo or piercing. Third, use a condom if one partner has contracted the disease since HIV is transmissible through blood and saliva entering the body during sexual intercourse. Fourth, vaccinate against the Hepatitis A and Hepatitis B, also get tested regularly for better protection from HIV. Fifth, use the Pre-exposure prophylaxis (PrEP), the method to prevent HIV by consuming antiretroviral for those with high risk of contracting HIV.

RSPP laboratory serves the screening for HIV/AIDS and available for consult at 021-17219197 hotline for more information. 

PRINCIPLE 5C HIV/AIDS



INFORMED CONCERN

There must be consent from the patient about the procedure.



CONFIDENTIALITY

Confidential or patients may keep their disease secret and not known to anyone.



COUNSELLING



CONTINUITY TREATMENT



CORRECT TEST RESULTS

Test results must be accurate.

HIV/AIDS PREVENTION



AVOID FREE SEX

Especially with changing partners.



AVOID USING SYRINGES INTERCHANGEABLY

Be mindful of the sterile needles for tattoo or piercing.



USE A CONDOM



DO PREVENTIVE VACCINES

Vaccinate against the Hepatitis A and Hepatitis B, also get tested regularly for better protection from HIV.



USE THE PRE-EXPOSURE PROPHYLAXIS (PREP)

Consuming antiretroviral for those with high risk of contracting HIV.




Meet Up

 Indah Dwi Kartika

Sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno gencar menggalakkan kemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui program #BanggaBuatanIndonesia. Ia juga mendukung perempuan Indonesia untuk berkembang dan berperan aktif dalam membangkitkan ekonomi nasional.

Menurutnya, di masa pandemi COVID-19 ini banyak sekali perempuan Indonesia yang memulai usaha untuk menambah penghasilan keluarga bahkan bisa membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

"Jangan meragukan 'The Power of Emak-emak' di masa pandemi. Saya yakin, ekonomi bangsa bangkit kembali jika semua lapisan masyarakat ikut berperan aktif," ujarnya.

Ia menyampaikan, ekonomi kreatif menjadi kekuatan baru di era pandemi dan bisa menjadi lokomotif ekonomi nasional. "Ayo ambil peran serta aktif untuk menjadi pelaku UMKM," imbaunya. 

PEREMPUAN BISA BANGKITKAN EKONOMI NASIONAL

WOMEN TO LEVERAGE THE NATIONAL ECONOMY

The Minister of Tourism and Creative Economy, Sandiaga Uno has been passionately promoting the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) with the #BanggaBuatanIndonesia or Proud of Indonesian Products. He calls for Indonesian women to participate actively on the development and revival of the national economy.

For the minister, the COVID-19 pandemic has become the momentum for many Indonesian women to initiate their business as additional income to the family as well as creating jobs for others.

"Never doubt of 'The Power of Emak-Emak' during the pandemic. I'm sure the national economy will bounce back with every level of the society to take active role," he said.

He added that the creative economy has become the new force in the pandemic and could be the locomotive for the national economy.

"Let's actively participate on becoming MSMEs entrepreneurs," he called. 




JURNALISTIK ADALAH KONFIRMASI DAN VERIFIKASI

JOURNALISM IS CONFIRMATION AND VERIFICATION

Maman Suherman atau yang lebih dikenal dengan sapaan Kang Maman ini terkenal berkat acara Indonesia Lawak Klub (ILK). Sebelumnya ia berprofesi sebagai penulis. Alumni jurusan Ilmu Kriminologi Universitas Indonesia ini nyatanya pernah menjadi pemimpin redaksi di Kompas Gramedia.

Sebagai wartawan senior, Kang Maman menyampaikan bahwa jurnalistik adalah konfirmasi dan verifikasi. Karena itu, jurnalis harus mampu menyajikan produk jurnalistik yang mengandung dua unsur tersebut.

"Di tengah lahirnya era ini, banyak yang lebih mengutamakan kecepatan, sensasi dan dramatisasi. Tugas jurnalis bukannya semakin mudah, malah semakin berat. Kode etik jurnalistik tetap harus dipatuhi oleh para jurnalis. Apa pun karya jurnalistik yang dihasilkan, ketepatan informasi lebih utama dibandingkan kecepatan," ujar salah satu juri Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) Teritori Sumatera Bagian Utara. 

The prominent Indonesian journalist, Maman Suherman, popularly known as Kang Maman and became famous with his appearance at Indonesia Lawak Klub (ILK) or the Indonesian Comedy Club show. The alumnus of Criminology study at University of Indonesia was previously a writer and former editor-in-chief at Kompas Gramedia.

As a senior journalist, Kang Maman emphasized that journalism is confirmation and verification. The real journalist must be able to present the journalistic products with these two important elements.

"Amidst the new era of speed, sensation, and dramatization, the duty of a journalist is even harder. The journalistic code of ethics must still be followed.

Whatever the result, the accuracy is the priority even compared to the speed," said the judge at Pertamina Journalism Award (AJP) for the Northern Sumatera region. 



[HTTPS://FASTCDN.BENHBAIK.COM/TEMANBAIK](https://fastcdn.benhbaik.com/temanbaik)



SPIDER-MAN NO WAY HOME, PAKET LENGKAP FILM SUPERHERO

**SPIDER-MAN NO WAY HOME,
COMPLETE PACKAGE OF THE
SUPERHERO MOVIE**

Film Spider-Man No Way Home menjadi film yang dinanti-nanti para pecinta *superhero*. Film ini menjadi penutup *trilogy* Spider-Man karya sutradara Jon Watts. Film Spider-Man No Way Home merupakan lanjutan petualangan Spider-Man dari dua film sebelumnya yaitu *Homecoming* (2017) dan *Far From Home* (2019). Film ini juga telah memecahkan rekor *box office* dan mengalahkan film *Avengers: End game*.

Film ini mengangkat latar waktu setelah kejadian di akhir film *Spider-Man: Far from Home* (2019), ketika *Mysterio* *Mysterio* (Jake Gyllenhaal) mengungkapkan identitas asli Spider-Man kepada dunia. Setelah dunia mengetahui identitasnya, kehidupan Peter Parker (Tom Holland) menjadi "kacau", begitu pula kehidupan semua orang di sekitarnya, seperti pacarnya, MJ (Zendaya), dan sahabat baiknya, Ned (Jacob Batalon).

Peter Parker kemudian meminta bantuan sesama anggota *Avengers*, *Doctor Strange* (Benedict Cumberbatch) untuk membuat semua orang lupa bahwa Peter Parker adalah Spider-Man melalui prosesor perapalan mantra. Namun Peter mengacaukan mantra *Doctor Strange* sehingga membuka *multiverse* dan

Spider-Man No Way Home has been on the top waiting list movie for the superhero fans. This film marks the conclusion of the *Spider-Man* trilogy by director Jon Watts. The *Spider-Man No Way Home* film is the sequel of *Spider-Man's* adventures from the two previous films, *Homecoming* (2017) and *Far from Home* (2019). This film has also exceeded the box office record of its predecessor on *Marvel Cinematic Universe*, *Avengers: End Game*.

The film takes place after the events at the end of Spider-Man: Far from Home (2019), when *Mysterio* (*Jake Gyllenhaal*) reveals *Spider-Man's* true identity to the world. After the world learns of his identity, *Peter Parker's* (*Tom Holland*) life becomes "chaotic", as do the lives of everyone around him, including his girlfriend, *MJ* (*Zendaya*), and his best friend, *Ned* (*Jacob Batalon*).

Peter Parker then asks for the help of fellow Avengers, Doctor Strange (*Benedict Cumberbatch*) to make everyone forget that *Peter Parker is Spider-Man* through a *spellcasting processor*. But *Peter messes with Doctor Strange's spell*, opening the *multiverse* and bringing in five villains of *Spider-Man*



HTTPS://WWW.SONYPICTURES.COM

TITLE:
Spider-Man: No Way Home

GENRE:
Superhero

ACTORS:


- Tom Holland
- Zendaya
- Benedict Cumberbatch
- Jacob Batalon
- Jon Favreau
- Jamie Foxx
- Willem Dafoe
- Alfred Molina
- Benedict Wong
- Tony Revolori
- Marisa Tomei
- Andrew Garfield
- Tobey Maguire

DIRECTOR:
Jon Watts

DURATION:
148 Minutes

RELEASE DATE:
15 December 2021
(Indonesia)



 [HTTPS://WWW.IMDB.COM/](https://www.imdb.com/)

mendatangkan lima *villain* atau musuh Spider-Man dari semesta lain, yaitu Green Goblin, Doctor Octopus, Electro, Sandman, dan Lizard.

Berbagai dimensi waktu dari berbagai semesta akhirnya terhubung dengan kehidupan Peter saat ini. Peter harus segera memutuskan apakah akan menyembuhkan semua *villain* atau langsung memulangkannya kembali ke alam semesta masing-masing.

Keputusan Peterlah yang membuat film ini begitu menarik sekaligus mencekam. Peter yang terlihat kekanak-kanakan di film sebelumnya berubah menjadi sosok pria dewasa yang harus memutuskan sebuah keputusan besar.

Dalam film ini juga ditonjolkan sisi lain Peter Parker yang belum pernah diperlihatkan di film MCU sebelumnya, seperti kehilangan orang terdekatnya dan kenyataan kehidupan dewasa.

"With great power comes great responsibility," kalimat tersebut menjadi amat bermakna bagi Peter Parker. Bahwa menjadi seorang *hero* atau pahlawan dengan kekuatan besar harus juga

from another universes, Green Goblin, Doctor Octopus, Electro, Sandman, and Lizard.

Various time dimensions from various universes are finally connected with Peter's current life. Peter must immediately decide whether to heal all the villains or immediately return them to their respective universes.

The film gripping through Peter's decision and makes it so interesting to watch. Peter, who looked childish in the previous film, has turned into a grown man who had to make a big decision.

The film also features another side of Peter Parker that has never been shown in a previous MCU film, such as the loss of a loved one and the reality of adult life.

"With great power comes great responsibility," the sentence with a very deep meaning to Peter Parker.



[HTTPS://WWW.IMDB.COM/](https://www.imdb.com/)



[HTTPS://WWW.IMDB.COM/](https://www.imdb.com/)



[HTTPS://WWW.IMDB.COM/](https://www.imdb.com/)



[HTTPS://WWW.IMDB.COM/](https://www.imdb.com/)



[HTTPS://WWW.IMDB.COM/](https://www.imdb.com/)

menerima segala konsekuensi yang datang termasuk pengorbanan dirinya yang rela kehilangan seseorang yang ia cintai.

Becoming a hero with great power must come with the consequences including his sacrifice to lose someone he loves.

Tom Holland berhasil menampilkan peran terbaiknya dalam memerankan Peter Parker. Namun bukan Holland saja, pemeran Green Goblin yaitu Willem Dafoe juga berhasil memikat para penonton dengan tetap memiliki karisma setelah 19 tahun lalu muncul di film pertama Spider-Man (2002). Dafoe sama sekali tidak kesulitan dalam berganti kepribadian dalam satu film tersebut.

Tom Holland presented his best play in playing Peter Parker. But not only Holland, the Green Goblin actor, Willem Dafoe, also managed to captivate the audience by retaining his charisma after his last featuring in the first Spider-Man (2002) film 19 years ago. Dafoe showed no no difficulty in changing personalities in one film for his act.

Keunggulan dari film ini ialah dipenuhi dengan pertarungan *superhero* yang intens dan visual yang realistis. Jenis pertarungan yang ditampilkan pun bervariasi dengan berbagai *villain* yang ada. Sang sutradara berhasil menciptakan adegan-adegan yang spektakuler dan menegangkan.

The film excels with its intense superhero fights and realistic visuals. The battles displayed varied with the various existing villains. The director managed to present spectacular and tense scenes.

Film Spider-Man bisa dikatakan paket lengkap dari film *superhero* karena semua aspek ada di film ini, mulai dari pertarungan, cerita yang emosional, visual yang nyata, dan selingan humor pada beberapa momen tertentu yang mengundang tawa. ■

The Spider-Man film is considerably a complete package of superhero movie with all aspects covered, the fight, emotional story, real visuals, and humorous interludes at certain moments that lure the laughs. ■

DESTINATION



Indah Dwi Kartika



SHUTTERSTOCK/ KHAFIDMUKRIYANTO



MENJELAJAHI OBJEK WISATA DI SEKITAR MANDALIKA

DISCOVER EXOTIC MANDALIKA

Euforia balap motor kejuaraan dunia MotoGP disambut hangat oleh masyarakat Indonesia, terutama semenjak MotoGP Indonesia masuk ke dalam kalender musim 2022. Sembari menyaksikan tes pramusim MotoGP pada 11-13 Februari 2022 di Sirkuit Pertamina Mandalika, penggemar MotoGP bisa sekaligus menjelajahi destinasi wisata yang ada di sekitar Lombok Tengah.

MotoGP euphoria has spread all over the nation as MotoGP Indonesia has been included on the 2022 calendar season. While watching the MotoGP pre-season test on 11-13 February 2022 at Pertamina Mandalika International Street Circuit, MotoGP enthusiasts might as well enjoy the exotic destinations at Central Lombok.



SHUTTERSTOCK/ARIEF ADHARI

Seorang turis melakukan selancar di pantai Selong Belanak, Lombok.
A tourist surfs at Selong Belanak beach, Lombok.

1. PANTAI SELONG BELANAK

Pantai ini memiliki keindahan alam yang memukau. Pasir, ombak, pemandangan dan lautnya membuat pantai ini dijuluki sebagai Hawaii-nya Lombok. Bukan hanya indah di permukaan, namun di kedalaman lautnya pun menawan sehingga sering dikunjungi pecinta *diving*.

Uniknya pantai ini memiliki dua jenis ombak, ada ombak tenang dan ombak ganas. Ombak agresif ini menjadi primadona bagi wisatawan yang ingin berselancar (*surfing*) dan posisinya berada di perairan sebelah kanan, sedangkan yang ingin mencari ketenangan bisa menikmatinya di sisi kiri pantai.

The stunning natural beauty beach has the sand, waves, and scenery of the sea which was dubbed to be the Hawaii of Lombok. Beyond the surface, the deep sea of Selong Belanak has also been the divers' must-visit diving spot.

The beach has two types of waves; the calm and the fierce. The calm side of the beach was located on the left side and would be a sanctuary for those seeking serenity and thrill-hunter might enjoy the wavy tides with surfing on the right side of the beach area.

The beach has considerably complete

Fasilitas yang ada di pantai ini pun cukup lengkap, parkir luas, kamar mandi, dan WC, berbagai tempat penyewaan *surfing* dan *sunbed*, penginapan sederhana, gazebo, kafe, serta warung makan *seafood*.

Pantai ini buka selama 24 jam dan gratis. Anda hanya perlu membayar biaya parkir sebesar Rp5 ribu untuk sepeda motor dan Rp10 ribu untuk kendaraan roda empat. Jika ingin *surfing*, Anda bisa menyewa papan selancar Rp50 ribu atau merogoh kocek Rp350 ribu jika ingin membelinya. Bagi peselancar pemula, pengelola pantai juga menyiapkan pemandu dengan tarif Rp100 ribu. Tentu saja harga bisa berubah kapan pun tergantung pengelola pantai.

Pantai ini berokasi di Desa Selong Belanak, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Jalur dan aksesnya pun mudah dijangkau dengan Google Maps.

facility from spacious parking space, bathrooms and toilet, surfing and sunbed rentals, small inns, gazebo, cafes, and seafood stalls.

The beach is open 24 hours and free of charge for entry. Visitors are only required to pay the parking fee of Rp5,000 for motorbikes and Rp10,000 for four-wheeled vehicles. The surfboard rental costs Rp50,000 or you may purchase the board for Rp350,000. The beginner surfers might also be guided for enjoying the wave with guide which will cost Rp 100,000 which may change at any time depending on the management.

The beach is administratively located at Selong Belanak village, West Praya district, Central Lombok regency, West Nusa Tenggara. The access is available with the guide by Google Maps.

HOW TO GET THERE!!



Desa Selong Belanak, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

Parking Fee



IDR5.000



IDR10.000

Surfing Fee



Surfboard Rental

IDR50.000

Purchase of Surfboard

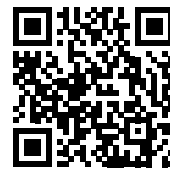
IDR350.000



Guide

IDR100.000

Lokasi Pantai
Selong Belanak



2. BUKIT MERESE

Bukit Merese terletak di Jalan Kuta Lombok, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Bagi Anda pecinta matahari terbit atau tenggelam, bukit ini sangat cocok untuk menyaksikan pemandangan tersebut. Bukit ini menyuguhkan pemandangan yang indah dengan hamparan rumput hijau serta garis pantai dari atas. Saat mendaki bukit, Anda akan melihat papan yang memberitahu lokasi *sunrise* dan *sunset*. Kalau kamu ingin melihat matahari terbit, datanglah sekitar pukul 4-5 pagi. Jika ingin melihat *sunset* datanglah pukul 5-6 sore.

Untuk sampai kesana Anda tidak perlu merogoh isi kantong. Kalau ingin mendapatkan pemandangan rerumputan hijau, Anda bisa datang saat Desember-Februari, sedangkan jika ingin melihat rumput yang lebih kering dan coklat bisa datang pada Mei-Juni.

Merese Hill is located at Kuta-Lombok access road, Kuta, Pujut, Central Lombok regency, West Nusa Tenggara. The location is a must-visit for sunrise and sunset hunter. The green grass plains with the view of the sea from above. Best time for sunset viewing would be from 4.00-5.00 AM and sunset from 5.00-6.00 PM.

The visit to the place would be free of charge. The green grass plain schedule is during December to February and during May to June, the green would be in pale brown due to heat of the hot season.

Lokasi Bukit Merese



ENERGIA/TRISNO ARDI

3. DESA ADAT SADE & ENDE

Cobalah berkunjung ke Desa Adat Sade dan Desa Adat Ende. Desa Adat Sade berlokasi di Desa Rembitan, Pujut, Lombok Tengah, sedangkan Desa Adat Ende hanya berjarak 2-kilometer dari Desa Adat Sade.

Kedua desa adat ini sama-sama memiliki keunikan. Di dua desa adat tersebut rumahnya masih beratapkan alang-alang, berinding anyaman, dan lantainya terbuat dari tanah liat. Di sini, para wisatawan dapat memahami tentang budaya Suku Sasak yang merupakan penduduk asli Pulau Lombok dan dapat mencoba menenun kain dari para perempuan di desa ini.

Mereka rata-rata bermata pencaharian sebagai penenun. Tak heran kalau di sepanjang jalan Desa Sade terdapat banyak penjual kain tenun. Kalau datang ke sana, jangan lupa untuk membeli kain tenun yang dijual oleh penduduk setempat.

Ketiga tempat wisata inilah yang lokasinya berdekatan dengan Sirkuit Mandalika. Jadi saat Anda berada di sekitar sirkuit sempatkanlah mengunjungi ketiga wisata ini. ■

The two famous traditional villages in Lombok are must-visit destination in West Nusa Tenggara. Sade traditional village located in Pujut, Central Lombok and Ende traditional village located only 2 kilometers away from Sade village.

The two villages shared the similarities on the use of thatched for the roofs, woven walls, and clay floors. The visitors would understand better of the indigenous tribe of Lombok, Sasak tribe and even tried the traditional weave with the locals.

With the common occupation as weaver, weave cloth sellers were all over the place in the two villages. Be sure not to miss the traditionally weaved cloth from the local women at each villages.

These three tourist attractions are located close to the Mandalika Circuit. Whenever you're around the circuit, take the time to visit these three exotic destinations. ■

Lokasi Desa Sade



MENIKMATI BAKMI AYAM LEGENDARIS JAKARTA

*DISCOVER JAKARTA'S
LEGENDARY CHICKEN
NOODLES*





ENERGIA/ADITYO PRATOMO



Siapa yang tak suka dengan bakmi ayam? Rasanya hampir semua masyarakat Indonesia menyukai sajian mi kuning yang direbus dan disajikan dengan *topping* potongan daging ayam di atasnya. Tak hanya rasanya yang lezat, makanan ini juga biasanya dijual dengan harga yang cukup terjangkau, sehingga dapat dibeli dan dinikmati oleh semua kalangan. Di samping itu, makanan ini mudah sekali ditemui di Indonesia, mulai dari warung pinggir jalan hingga restoran berbintang.

Meski bukan makanan asli dari Indonesia, melainkan dari Tiongkok Selatan yang diperkenalkan oleh imigran Cina berabad-abad silam, tak heran jika saat ini banyak terdapat para penjual mi ayam maupun bakmi yang tersebar di seluruh tanah air, termasuk Jakarta. Bahkan, tak sedikit pedagang yang sudah berjualan hingga puluhan tahun dan diwariskan secara turun-temurun ke generasi selanjutnya. Contohnya Bakmi Boy, Mi Ayam Gondangdia, dan Bakmi Acang.

1. BAKMI BOY

Para pecinta mi ayam di Jakarta pasti sudah tak asing dengan tempat makan yang satu ini. Tersohor sejak 1963, Bakmi Boy selalu menjadi pilihan karena racikan bakminya tak pernah gagal. Selalu membekas di hati dan bikin kepingin balik lagi.

Minya tipis, kenyal dan gurih. Di atasnya disajikan potongan daging ayam, bakso sapi dan

Chicken noodles or dubbed the bakmi ayam is commonly loved by everyone. Almost every Indonesians would be familiar with the boiled yellow noodle served chopped chicken pieces on top. The tasty culinary has been everyone's favorite with its fairly affordable price. Bakmi ayam is also very easy to find in Indonesia from the street food stalls to star-rated restaurants.

The culinary is not native to Indonesia, it's originally from Southern China and introduced by Chinese immigrants in the archipelago centuries ago. Now the sellers of bakmi ayam spread throughout the country, including Jakarta. In fact, some sellers has been hereditary by selling their signature bakmi for decades passed down from generation to generation. Some of the legends are Bakmi Boy, Mi Aya Gondangdia, and Bakmi Acang.

1. BAKMI BOY

Bakmi lovers in Jakarta would be familiar with the place which was established since 1963. Bakmi Boy famous for its failure-proof mix noodle and would guarantee you for another time's visit.

The noodles were thin, chewy, and tasty with the chopped chicken pieces



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

BAKMI BOY



Pasar Mayestik,
Jalan Tebah III Nomor 5,
Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan.



Mulai pukul
10.00 WIB



Makanan: Rp28.000 - Rp67.000
Minuman: Rp3.000 - Rp32.000

pilihan pangsit rebus atau goreng. *Topping* ayamnya melimpah ruah. Sedangkan tekstur pangsitnya lembut, gurih dengan isian daging ayam yang padat. Baksonya juga gak kalah juara. Tak ketinggalan kuah kaldunya yang harum semakin membuat nikmat.

Seporsi Bakmi Boy dibandrol dengan harga mulai dari Rp28.000 hingga Rp53.000. Dari segi kuantitas, dapat dibilang seporasi Bakmi Boy komplit cukup mengenyangkan. Namun, bagi yang doyan makan, tersedia juga varian jumbo yang dibanderol dengan harga Rp42.000 hingga Rp67.000.

Jika ingin mencoba, bisa langsung datang ke Pasar Mayestik, Jalan Tebah III Nomor 5, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Bakmi Boy buka mulai pukul 10.00 WIB. Karena banyaknya peminat, tak heran jika pada waktu tertentu pengunjung harus bersabar untuk antre.

on top, beef meatballs, and options of boiled or fried dumplings. The chopped chicken toppings were very generous with soft dumpling texture with dense chicken meat fillings. The meatballs were another champion in addition of tasty aroma of the broth to pamper your palate.

A regular portion of Bakmi Boy is priced from IDR28,000 to IDR53,000 and would definitely set the hunger away. For those who enjoy extra portion, the jumbo portion are priced at IDR42,000 to IDR67,000.

The famous Bakmi Boy is located at Mayestik Market, Jalan Tengah III, No. 5, Kebayoran Baru, South Jakarta. Bakmi Boy opens from 10.00 AM and be prepared for long queue with another bakmi delicacy enthusiast.

2. MI AYAM GONDANGDIA

Tempat makan yang berlokasi di Jalan RP. Soeroso No.36 Menteng, Jakarta Pusat ini telah berdiri sejak tahun 1968. Rasanya tepat jika disebut dengan mi ayam legendaris, karena begitu masuk ke sini, banyak kita jumpai pengunjung paruh baya yang datang bersama anak maupun cucunya.

Tekstur mi di sini kecil dan halus. Daging ayamnya manis dan gurih, dan porsinya pun tidak pelit. Sedangkan untuk toppingnya ada pangsit rebus yang lembut, dan baso sapi yang rasanya enak. Tak ketinggalan kuah kaldunya yang dapat dikatakan salah satu kuah kaldu mi ayam terenak yang pernah ada. Seporsi Mi Ayam Gondangdia bisa dinikmati dengan harga mulai dari Rp27.000 hingga Rp45.000.

Karena kelezatannya, tak heran jika tempat makan ini menjadi favorit bagi para pesohor. Bahkan Presiden Republik Indonesia ke-5, Megawati Soekarnoputri salah satu penikmat Mi Ayam Gondangdia. Mau coba? Datang saja mulai pukul 10.00 WIB.

2. MI AYAM GONDANGDIA

The eatery at Jalan RP. Soeroso, No. 36, Menteng, Central Jakarta was established since 1968. The legendary bakmi ayam is still popular among the elders as well as the youth.

The noodles texture here is small and smooth. The chicken meat topping is sweet and savory with generous portion size. The additional toppings available are soft boiled dumplings and beef meatballs. The broth has been famously known as one of the best chicken noodle broth ever. A portion of bakmi ayam at Mia Ayam Gondangdia is priced at IDR27,000 to IDR45,000.

The legendary delicacy has attracted famous figures including celebrities and the 5th President of Republic of Indonesia, Megawati Soekarnoputri to be the connoisseur. Come and figure the legendary taste at the location to open from 10.00 AM.



<https://www.google.com/maps>



ENERGIA/ADITYO PRATOMO



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

MI AYAM GONDANGDIA



Jl. RP. Soeroso No.36, RT.9/RW.5, Cikini, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat



Mulai pukul 10.00 WIB



Mulai Rp20.000 s/d Rp58.000





BAKMI AYAM ACANG



- Jalan Dr. Susilo 3 No.14, Grogol, Jakarta Barat.
- Kawasan BSD sektor 1.1 blok RE.3 nomor 15
- Jalan Wortel sektor 1.6 blok E.6 No.12, Tangerang



Rp35.000 - Rp53.000



HTTPS://WWW.INSTAGRAM.COM/SNAPTHEROOFDJKT/

3. BAKMI ACANG

Bakmi Acang memiliki tampilan yang sedikit berbeda dengan Bakmi Boy dan Mi Ayam Gondangdia. Tekstur mi yang digunakan lebih lebar, namun tingkat kekenyalannya pas. Untuk toppingnya menggunakan irisan daging ayam kampung berukuran lebih besar, namun tetap empuk, tebal dan gurih. Ditambah potongan daun bawang, sayuran dan kuah kaldu sebagai pelengkap.

Tempat makan yang berdiri sejak 1967 ini juga menawarkan *topping* tambahan lainnya, mulai dari pangsit isi, bakso goreng, bakso rebus, hingga telur muda ayam.

Seporsi bakmi ayam dihargai Rp35.000. Sedangkan untuk paket komplit dipatok dengan harga Rp53.000. Bakmi Acang dapat dijumpai di kawasan Grogol, Jakarta Barat, tepatnya di Jalan Dr. Susilo 3 No.14 dan buka mulai pukul 06.30-14.00 WIB. Cabang lainnya ada di kawasan BSD sektor 1.1 blok RE.3 nomor 15, melayani pelanggan dari pukul 06.30 -13.30 WIB. Sementara di Tangerang, Banten, ada di Jalan Wortel sektor 1.6 blok E.6 No.12, yang buka pada pukul 13.00-21.00 WIB. ▀


3. BAKMI ACANG

Bakmi Acang has a slightly different appearance from Bakmi Boy and Mi Ayam Gondangdia. The texture of the noodle is wider with just the right level of elasticity. Bakmi Acang also use a larger slice of free-range chicken with soft and thick texture. Additional toppings are including chopped leek, vegetables, and broth to complement.

This place which was established in 1967 also offered additional toppings of stuffed dumplings, fried meatballs, boiled meatballs, to young chicken eggs.

A serving of bakmi ayam is priced at IDR35,000. As for the complete package, the price is IDR53,000. Bakmi Acang is located in the Grogol area, West Jakarta at Jalan Dr. Susilo 3, No.14 and open from 6.30 AM to 2.00 PM. Another branch is open at BSD area, sector 1.1 block RE.3, No. 15, open from 06.30 AM to 1.30 PM. And another branch in Tangerang, Banten, is at Jalan Wortel sector 1.6 block E.6, No.12 and open from 1.00 PM to 9.00 PM. ▀

The Day in Pictures

 Priyo Widiyanto

Skema Layanan Satgas Jawa Bagian Barat



num
& LPG

gan

 **PERTAMINA**
SATGAS SA RETAIL BAR

 ENERJIA/TRISNO ARDI



MAKIN SIAGA DI ERA BARU

BE MORE VIGILANT
IN THE NEW ERA





Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 ini dilalui perwira Pertamina Group dengan penuh dedikasi seperti tahun-tahun sebelum virus COVID-19 membatasi mobilitas masyarakat Indonesia. Amanat sebagai Satuan Tugas (Satgas) selama libur panjang Natal dan Tahun Baru (Nataru) dijalankan oleh para perwira dengan sepenuh hati.

Tak ada istilah mengendurkan pelayanan walaupun masih pandemi COVID-19. Dengan seragam yang dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, *face shield*, sarung tangan, dan *hand sanitizer*, mereka tetap siaga sebagai Tim Satgas Nataru. Hal yang sama juga dilakukan awak mobil tangki.

Tak hanya Direksi dan Komisaris Pertamina yang memberikan dukungan penuh kepada Tim Satgas Nataru. Menteri ESDM Arifin Tasrif pun turun langsung memastikan kesiapan para perwira Pertamina di Fuel Terminal Padalarang di tahun pertama setelah pembentukan *holding-subholding*.

Semua terpantau lancar dari Pertamina *Integrated Command Center*, fasilitas terbaru Pertamina berbasis teknologi terkini untuk monitoring operasional perusahaan terintegrasi dari hulu ke hilir secara riil. ▀

The 2021 Christmas and New Year's 2022 was passed by Pertamina Group officers with the same dedication as in the years before the COVID-19 virus limits the mobility of the Indonesian people. The mandate as a Task Force during the holiday season of Christmas and New Year or Nataru was carried out by the officers wholeheartedly.

Slacking off the service was never an option even during the COVID-19 pandemic. With uniforms equipped with Personal Protective Equipment (PPE) such as masks, face shields, gloves, and hand sanitizers, the officers remain on standby as the Nataru Task Force Team. The tanker crew carried out the same thing.

Not only Pertamina's Directors and Commissioners who provide full support to the Nataru Task Force Team. Minister of Energy and Mineral Resources Arifin Tasrif visited the preparedness of the officers at Padalarang Fuel Terminal (TBBM) in the first year after the establishment of holding-subholding.

Everything is monitored smoothly from the Pertamina Integrated Command Center, Pertamina's newest facility based on the latest technology for real monitoring of integrated company operations from upstream to downstream. ▀

- 1.** Perwira Pertamina melihat skema pendistribusian BBM untuk Jawa Bagian Barat di TBBM Padalarang, Bandung, Jumat (24/12/2021). (Foto: Energia/Trisno Ardi)
Pertamina officers oversee the fuel distribution scheme for West Java at Padalarang TBBM, Bandung, Friday (12/24/2021). (Photo:Energia/Trisno Ardi)
- 2.** Motoris Pertamina Delivery Service menyiapkan BBM yang akan didistribusikan kepada konsumen, di TBBM Padalarang, Bandung, Jumat (24/12/2021). (Foto: Energia/Trisno Ardi)
Pertamina Delivery Service motorist prepares fuel to be distributed to consumers, at Padalarang TBBM, Bandung, Friday (12/24/2021). (Photo:Energia/Trisno Ardi)
- 3.** Menteri ESDM Arifin bersama dengan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution dan Executive General Manager PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat Waljiyanto berinteraksi dengan motoris Pertamina Delivery Service pada Kunjungan Kerja Menteri ESDM ke TBBM Padalarang, Bandung, Jumat (24/12/2021). (Foto: Energia/Trisno Ardi)
Minister of Energy and Mineral Resources Arifin together with President Director of PT Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution and Executive General Manager of PT Pertamina Patra Niaga West Java Region Waljiyanto interacted with Pertamina Delivery Service motorists during a working visit of the Minister of Energy and Mineral Resources to Padalarang TBBM, Bandung, Friday (12/24/2021). (Photo:Energia/Trisno Ardi)



4.

ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

- 4.** Dua Awak Mobil Tangki memberikan salam di SPBU Pertamina, Tol KM 87 A, Lampung, Selasa (28/12/2021). (Foto: Energia/Priyo Widiyanto)
Two crew members of a tanker express the greetings at Pertamina gas station, Toll KM 87 A, Lampung, Tuesday (28/12/2021). (Photo: Energia/Priyo Widiyanto)
- 5.** Seorang petugas bersiap melayani pelanggan di SPBU Pertamina, Tol KM 87 A, Lampung, Selasa (28/12/2021). (Foto: Energia/Priyo Widiyanto)
An officer prepares to serve customers at Pertamina gas station, Toll KM 87 A, Lampung, Tuesday (12/28/2021). (Photo: Energia/Priyo Widiyanto)



5.



6.

- 6. Seorang petugas SPBU melayani pelanggan saat Peninjauan Satgas Nataru di SPBU Pertamina, Tol KM 87 A, Lampung, Selasa (28/12/2021). (Foto: Energia/Priyo Widiyanto)
A gas station officer serving customers during a Nataru Task Force Team review at Pertamina gas station, Toll KM 87 A, Lampung, Tuesday (28/12/2021). (Photo: Energia/Priyo Widiyanto)



- 7.** Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono melihat produk-produk Pertamina saat meninjau kesiapan Satgas Nataru 2021 di SPBU Pertamina, Tol KM 87 A, Lampung, Selasa (28/12/2021). (Foto: Energia/Priyo Widiyanto)
Pertamina's Director of Logistics & Infrastructure Mulyono looking at Pertamina's products while reviewing the preparedness of the 2021 Nataru Task Force Team at Pertamina gas stations, Toll KM 87 A, Lampung, Tuesday (28/12/2021). (Photo: Energia/Priyo Widiyanto)
- 8.** Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono melihat langsung demo alat ukur lelah kepada salah satu Awak Mobil Tangki di Terminal Bahan Bakar Minyak Madiun, Jumat (31/12/2021). (Foto: Energia/Adityo Pratomo)
Pertamina's Director of Logistics & Infrastructure, Mulyono, supervised the demonstration of a fatigue monitoring gauge to one of the crew of a tank car at the Madiun Fuel Oil Terminal, Friday (31/12/2021). (Photo: Energia/Adityo Pratomo)



9.

ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO



10.

ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

9. Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono menyapa salah satu petugas SPBU usai memberikan bingkisan saat meninjau Satgas Nataru di SPBU Pertamina, Tol KM 87 A, Lampung, Selasa (28/12/2021). (Foto: Energia/Priyo Widiyanto)
Pertamina's Director of Logistics & Infrastructure Mulyono greets one of the gas station officers after giving a gift while reviewing the Nataru Task Force Team at Pertamina gas station, Toll KM 87 A, Lampung, Tuesday (28/12/2021). (Photo: Energia/Priyo Widiyanto)

10. Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono memberikan bingkisan kepada pengemudi truk saat di SPBU Pertamina, Tol KM 87 A, Lampung, Selasa (28/12/2021). (Foto: Energia/Priyo Widiyanto)
Pertamina Director of Logistics & Infrastructure Mulyono gives a gift to truck drivers at Pertamina gas station, Toll KM 87 A, Lampung, Tuesday (28/12/2021). (Photo: Energia/Priyo Widiyanto)



11.

ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO



12.

ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

11. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama jajaran Direksi Pertamina Holding dan Subholding menyapa para perwira yang bertugas pada malam pergantian tahun secara virtual di Pertamina Integrated Command Center, Gedung Grha Pertamina, Jakarta, Jumat (31/12/2021). (Foto: Energia/Priyo Widiyanto)
Pertamina President Director Nicke Widyawati together with the Pertamina Holding and Subholding Board of Directors greeted the officers on duty on New Year's Eve virtually at the Pertamina Integrated Command Center, Pertamina Grha Building, Jakarta, Friday (31/12/2021). (Photo: Energia/Priyo Widiyanto)

12. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati berbincang dengan para perwira yang bertugas di Pertamina Integrated Command Center, Gedung Grha Pertamina, Jakarta, Jumat (31/12/2021)(Foto: Energia/Priyo Widiyanto)
Pertamina President Director Nicke Widyawati talking to officers on duty at the Pertamina Integrated Command Center, Pertamina Grha Building, Jakarta, Friday (31/12/2021). (Photo: Energia/Priyo Widiyanto)

PUSAT LAYANAN PERTAMINA

PERTAMINA SERVICE CENTER

**PERTAMINA
CALL CENTER**

135

#Call135



INFO KETERSEDIAAN BBM, LPG, PELUMAS

FUEL, LPG, LUBRICANT AVAILABILITY INFO



PESAN ANTAR BBM, LPG, PELUMAS

DELIVERY SERVICE FOR FUEL, LPG, LUBRICANTS



UNTUK LAYANAN LEBIH BAIK

FOR BETTER SERVICES



INFORMASI PENANGANAN COVID PERTAMINA

PERTAMINA'S COVID HANDLING INFORMATION

PERTAMAX TURBO ***PERFECTION IN PERFORMANCE***



EURO 4

ECO-FRIENDLY

Pertamax Turbo has reached the EURO 4 standard with lower sulfur content (Max 50ppm). This specification can reduce particles causing health risks such as heart disease, lung disease, impotence, and autism.



IGNITION BOOST FORMULA (IBF)

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula is more responsive to combustion needs, therefore maximizing engine performance.



RON 98

Pertamax Turbo is suitable for engine compression 12:1 and the latest technology vehicle



EXCELLENT PERFORMANCE

Pertamax Turbo increases the vehicle's maximum speed and produces perfect engine acceleration.